

**PEMERINTAH DAERAH
KOTA PALU
PROPINSI SULAWESI TENGAH**



**RENCANA KERJA SKPD
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2014**



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita semua diberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2014.

Dokumen Rencana Kerja SKPD merupakan suatu dokumen perencanaan pembangunan daerah khususnya di bidang kesehatan yang disyaratkan melalui UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dokumen RENJA Dinas Kesehatan Kota Palu menggambarkan tentang pelaksanaan Program Kesehatan baik itu pelaksanaan program pokok maupun program penunjang. Dalam dokumen ini juga ditampilkan berbagai data hasil pencapaian kinerja di bidang kesehatan selama beberapa tahun terakhir dan juga perkiraan target capaian kinerja untuk beberapa tahun kedepan.

Dalam penyusunan dokumen RENJA ini disadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dalam penyajian data dan analisisnya. Oleh karena itu segala bentuk saran dan tanggapan yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan Dokumen RENJA Dinas Kesehatan Kota Palu di masa yang akan datang.

Tidak lupa diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan segala bentuk pemikiran dan tenaga dalam penyusunan Dokumen RENJA Dinas Kesehatan ini. Mudah-mudahan dengan adanya Dokumen RENJA ini dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian program di bidang kesehatan.

Palu, Februari 2013

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA PALU


dr. Emma Sukmawati, M.Si, M.Kes.
NIP. 19600220 198709 2 001



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iii
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Landasan Hukum	2
1.3	Maksud dan Tujuan	4
1.4	Sistematika Penulisan	4
BAB II	EVALUASI HASIL KINERJA TAHUN 2013	
2.1	Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2013	6
2.2	Analisis Pelayanan Kinerja Kesehatan	6
2.3	Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi	7
2.4	Review terhadap Rancangan Awal	12
2.5	Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	12
BAB III	TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN	
3.1	Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Prioritas Pembangunan	14
3.2	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah	22
3.3	Sasaran dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan	23
BAB IV	PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2014	
4.1	Prioritas Program dan Kegiatan	27
4.2	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan	29
BAB V	PENUTUP	30
Halaman Lampiran	31



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

DAFTAR LAMPIRAN

- Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan Kota Palu s/d Tahun 2014
- Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Palu
- Tabel 2.3 Review terhadap Rancangan Awal Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2014
- Tabel 2.4 Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan di Kota Palu Tahun 2014
- Tabel 4.1 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2014 dan Perkiraan Tahun 2015



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025 dalam tahapan ke-2 (2010-2014), kondisi pembangunan kesehatan diharapkan telah mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan sumber daya manusia, seperti meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat, meningkatnya kesetaraan gender, meningkatnya kesejahteraan, meningkatnya tumbuh kembang optimal dan perlindungan anak, terkendalinya jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, serta menurunnya kesenjangan antar individu, antar kelompok masyarakat dan antar daerah.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia), dan keluarga miskin.

Upaya pemerintah untuk terus memperluas ruang lingkup pembangunan kesehatan dan meningkatkan kualitasnya harus disertai upaya mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat luas untuk sehat. Salah satu tanggung jawab pemerintah daerah adalah menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau oleh setiap individu, keluarga dan masyarakat luas, dan pelayanan tersebut diselenggarakan bersama oleh pemerintah dan masyarakat termasuk swasta.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palu wajib menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2010-2015 yang kemudian menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Jangka Pendek/1 tahun (RENJA) Dinas Kesehatan.

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2014 merupakan suatu dokumen perencanaan yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang bersifat indikatif yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (RENSTRA) yang sebelumnya mengacu pada Rencana Pembangunan



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palu Tahun 2010-2015 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Bidang Kesehatan (Kementerian Kesehatan RI).

Rencana Kerja ini bersifat dokumen perencanaan jangka menengah untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan mempunyai peran yang sangat penting untuk mengetahui program dan kegiatan yang dilaksanakan selama 1 tahun sebagai dasar penilaian kinerja pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Dinas Kesehatan).

1.2 Landasan Hukum

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kota Palu sebagai suatu dokumen resmi perencanaan daerah mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perencanaan jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan, oleh karena itu merupakan kewajiban setiap SKPD untuk menyusun RENJA sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, antara lain :

A. Peraturan Perundang-Undangan meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
4. Undang-Undang Nomor 04 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular;
5. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;
9. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
10. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
11. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
12. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga;
13. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
14. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

B. Peraturan Pemerintah, meliputi:

1. Keputusan Presiden Nomor 136 Tahun 1999 tentang Kedudukan tugas, susunan organisasi dan tata kerja Departemen sebagaimana telah diubah dengan Kepres Nomor 147 Tahun 1999;
2. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Penyusunan dan Penerapan SPM;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2010-2014.

C. Keputusan Menteri, meliputi:

1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 741/Menkes/Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota;
2. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor hk. 03.01/160/1/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014.

D. Peraturan Daerah

1. Peraturan Daerah Kota Palu No 5 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi Dinas Kesehatan;
2. Peraturan Walikota Palu Nomor 22 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Palu;
3. Peraturan Daerah Propinsi Sulawesi Tengah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Propinsi Sulawesi Tengah Tahun 2006-2011;



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

4. Peraturan Daerah Kota Palu No 17 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Palu Tahun 2005-2025;
5. Peraturan Daerah Kota Palu No 18 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palu Tahun 2010-2015.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan RENJA Dinas Kesehatan ini adalah tersedianya dan tersusunnya dokumen perencanaan Dinas Kesehatan selama satu tahun. Sedangkan tujuan penyusunan adalah tersedianya suatu dokumen strategis dan komprehensif yang menjadi dasar Dinas Kesehatan dalam melaksanakan program dan kegiatan yang nantinya menjadi tolok ukur dalam melakukan evaluasi kinerja tahunan.

1.4 Sistematika Penulisan

RENJA Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2014 ini disusun menurut Surat Edaran Mendagri No:050/200/II/Bangda/2008, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penyusunan RENJA, landasan hukum, maksud dan tujuan penyusunan serta sistematika pedoman penulisan RENJA.

BAB II Evaluasi Pelaksanaan RENJA Dinas Kesehatan Tahun 2013

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pencapaian program Tahun 2013 & perkiraan capaian Tahun 2014, yang kemudian dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Dinas Kesehatan, Analisis kinerja pelayanan kesehatan, Isu-isu penting terkait penelaahan terhadap usulan hasil-hasil Forum SKPD.

BAB III Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kesehatan

Bab ini memuat tujuan dan sasaran jangka menengah (*out come* 5 tahun) dan Sasaran dan indikator kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu dalam 1 (satu) tahun.

BAB IV Program dan Kegiatan Tahun 2014

Bab ini memuat prioritas Program dan Kegiatan, target kinerja capaian program, target kinerja keluaran kegiatan, target kinerja hasil dan anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

BAB V Penutup

Berisi ringkasan singkat dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen RENJA Dinas Kesehatan Kota Palu, catatan mengenai kegiatan-kegiatan yang perlu mendapat perhatian (baik dalam pelaksanaannya maupun ketersediaan anggaran yang tidak sesuai), disertai dengan harapan bahwa dokumen ini mampu menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan 1 (satu) tahun kedepan oleh Dinas Kesehatan Kota Palu.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

BAB II

EVALUASI HASIL KINERJA TAHUN 2013

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2013

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan telah ditetapkan beberapa indikator kinerja kunci. Indikator tersebut merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja pembangunan kesehatan di Kota Palu yang bisa dilihat dari evaluasi pencapaian kinerja kegiatan selama Tahun 2013.

Pada Tahun 2013 di Dinas Kesehatan Kota Palu terdapat 16 (enam belas) program yang terbagi lagi menjadi 48 (empat puluh delapan) kegiatan. Evaluasi pencapaian kinerja meliputi seluruh program dan kegiatan yang dikelompokkan menurut kategori urusan wajib/pilihan yang mencakup:

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja keluaran yang diharapkan
2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja keluaran yang diharapkan
3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja keluaran yang diharapkan
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja program/kegiatan

Capaian kinerja program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2013 belum dapat digambarkan karena pada saat pembuatan RENJA 2014 ini kegiatan/program yang ada di Dinas Kesehatan Kota baru saja berjalan.

Capaian program/kegiatan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.1 Rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan RENJA Dinas Kesehatan Kota Palu dari tahun 2012 s/d Tahun 2014 (*pada halaman lampiran*).

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Kesehatan

Capaian kinerja pembangunan kesehatan di Kota Palu juga terdapat di dalam kewenangan wajib Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan maupun terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja penyelenggaraan otonomi daerah terbagi atas beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Pada aspek kesejahteraan masyarakat, parameter umum yang mencakup bidang Kesehatan termasuk ke dalam golongan aspek kesejahteraan sosial pendidikan dengan indikator yang diukur yaitu:

- a. Angka kelangsungan hidup bayi
- b. Angka usia harapan hidup
- c. Persentase balita gizi buruk

2. Aspek Pelayanan Umum

Pada aspek pelayanan umum, parameter umum yang mencakup bidang Kesehatan termasuk ke dalam pelayanan dasar dengan indikator yang diukur yaitu:

- a. Rasio Posyandu per-satuan balita
- b. Rasio Puskesmas, Poliklinik, dan Pustu per-satuan penduduk
- c. Rasio Rumah Sakit per-satuan penduduk
- d. Rasio dokter per-satuan penduduk
- e. Rasio tenaga medis per-satuan penduduk
- f. Persentase penduduk berakses air minum
- g. Persentase rumah tinggal yang bersanitasi

3. Aspek Daya Saing Daerah

Pada aspek pelayanan umum, parameter umum yang mencakup bidang Kesehatan termasuk ke dalam fasilitas wilayah/infrastruktur dengan indikator yang diukur yaitu:

- a. Persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih

Tolok ukur kinerja dan indikator kinerja pelayanan sesuai tugas pokok dan fungsi, serta norma dan standar pelayanan Dinas Kesehatan dari Tahun 2012 s/d Tahun 2015, dapat dilihat pada Tabel 2.2 (*pada halaman lampiran*).

2.3 Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan bidang sosial budaya yang diarahkan untuk mencapai sasaran peningkatan kualitas sumber daya manusia yang



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sebagai penanggung jawab pembangunan kesehatan di wilayahnya, maka Dinas Kesehatan Kota Palu dalam penyelenggaraannya mengacu kepada dasar-dasar Pembangunan Kesehatan yaitu: (1) Perikemanusiaan; (2) Pemberdayaan dan Kemandirian; (3) Adil dan Merata, serta (4) Pengutamaan dan Manfaat. Pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan untuk mencapai suatu tujuan yaitu Kota Sehat Untuk Semua, suatu kondisi dimana sehat bukan milik dari sekelompok orang melainkan milik dari seluruh masyarakat di Kota Palu.

Berdasarkan hasil analisis dan kecenderungan pembangunan kesehatan di Kota Palu masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi saat ini dan di masa periode yang akan datang yang akan mempengaruhi pencapaian derajat kesehatan masyarakat. Beberapa permasalahan yang ditemui antara lain:

1. Adanya lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang masih kurang mendukung pembangunan kesehatan. Pada masa yang akan datang, tuntutan akselerasi pembangunan kesehatan memerlukan perhatian dengan dukungan lingkungan yang kondusif termasuk dukungan komitmen pemerintah daerah baik eksekutif maupun legislatif;
2. Belum berkembangnya perilaku hidup bersih dan sehat dalam keseharian masyarakat sebagai dampak dari perkembangan kota yang ikut mendorong urbanisasi dari desa;
3. Pemerataan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya di bidang kesehatan belum sepenuhnya menunjang penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Masih ada Puskesmas yang masih kekurangan tenaga strategis seperti dokter, bidan dan perawat serta tenaga teknis lainnya;
4. Pencapaian indikator status kesehatan masyarakat masih di bawah rata-rata nasional dan target MDG's seperti masih tingginya angka kematian ibu, angka kematian anak, angka status gizi buruk dan gizi kurang serta angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular seperti TBC, malaria, demam berdarah, diare serta beberapa penyakit infeksi lainnya;
5. Adanya perubahan epidemiologi dan demografi serta keadaan lingkungan fisik dan sosial budaya yang kurang menunjang sehingga mengakibatkan beberapa indikator derajat kesehatan yang belum optimal;
6. Terjadinya kecenderungan peningkatan penyakit tidak menular yang mempunyai kontribusi besar terhadap angka kesakitan dan kematian:



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

7. Belum semua penduduk rentan terutama penduduk miskin dan kelompok rentan lainnya mempunyai jaminan kesehatan sehingga target pencapaian *universal coverage* belum dapat tercapai sesuai yang diharapkan;
8. Pemberdayaan masyarakat serta advokasi kesehatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan masih terbatas.

Dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kota Palu, faktor internal dan eksternal sangat menentukan keberhasilan pencapaian Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Palu. Untuk analisis faktor internal dan eksternal digunakan analisis *SWOT (Strength, Weakness, Opportunities and Threats)*, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

a. Peluang (*Opportunities*)

1. UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, yang memberikan ruang gerak yang lebih leluasa dalam manajemen pelayanan kesehatan;
2. Perencanaan pembangunan berwawasan kesehatan oleh Presiden yang dapat dijadikan bahan advokasi bagi sektor lain;
3. Adanya dukungan dan komitmen pemerintah daerah melalui gerakan-gerakan yang dipelopornya;
4. Adanya bantuan luar negeri baik bantuan yang bersifat hibah (*grant*) maupun pinjaman (*loan*);
5. Tingkat pendidikan yang semakin membaik dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman konsep sehat dan sakit masyarakat;
6. Aksesibilitas yang tinggi dari masyarakat akan informasi kesehatan melalui media komunikasi cetak dan elektronik sehingga dapat dijadikan sebagai peluang KIE masalah-masalah kesehatan;
7. Tersedianya institusi pendidikan tenaga kesehatan di Kota Palu sebagai produsen tenaga kesehatan.

b. Tantangan (*Threats*)

1. UU No. 32 Tahun 2004 dan UU No. 33 Tahun 2004 akan menjadi ancaman apabila tidak didukung oleh kesiapan jajaran kesehatan dalam melakukan advokasi terhadap *stakeholders*;
2. Masih lemahnya koordinasi dengan lintas sektor;
3. Tingginya angka kemiskinan;



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

4. Meningkatnya *demand* masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan;
 5. Dampak globalisasi dan perdagangan bebas menuntut kualitas SDM yang tinggi karena persaingan penyediaan tenaga dan pelayanan kesehatan dari luar negeri;
 6. Belum pulihnya krisis ekonomi akan mempengaruhi daya beli masyarakat dan ketersediaan pembiayaan kesehatan oleh pemerintah daerah;
 7. *Social Culture* yang masih melekat erat di masyarakat sehingga belum mendukung secara maksimal perilaku sehat;
 8. Terjadinya transisi demografi dan transisi epidemiologi penyakit mengakibatkan beban ganda dalam penanggulangan masalah kesehatan;
 9. Posyandu sebagai ujung tombak pelayanan terdekat di masyarakat masih belum optimal sehingga belum menjadi *entry point* dari peran serta masyarakat;
 10. Diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 741/MENKES/PER/VII/2008 tentang SPM Bidang Kesehatan yang mewajibkan Dinas Kesehatan Kota Palu untuk melaksanakan dan mencapai target dari SPM tersebut.
- c. Kekuatan (*Strength*)
1. Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang tersebar dan mudah untuk diakses;
 2. Tersedianya tenaga kesehatan sampai di tingkat Kelurahan;
 3. Tersedianya jaringan pelayanan sistem kesehatan rujukan;
 4. Tersedianya tenaga-tenaga profesional di bidang kesehatan (S1 dan S2);
 5. Diterapkannya sistem *Total Quality Management* (TQM) di Puskesmas dengan pendekatan Gugus Kendali Mutu (GKM).
- d. Kelemahan (*Weakness*)
1. Sistem informasi kesehatan yang belum tertata dengan baik untuk mendukung system perencanaan dan evaluasi pembangunan kesehatan;
 2. Mekanisme penyusunan perencanaan belum berjalan optimal;
 3. Mekanisme penyebaran tenaga kesehatan dari aspek kualitas dan kuantitas belum merata dan belum disesuaikan dengan analisis kebutuhan;
 4. Sistem manajemen pelayanan masih belum optimal;
 5. Koordinasi lintas program belum berjalan;
 6. Sistem pembinaan dan pengawasan yang belum efektif;
 7. Perilaku organisasi aparat kesehatan belum seperti yang diharapkan;
 8. Sistem TQM melalui GKM di Puskesmas belum menyelesaikan permasalahan pada tingkat gugus.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

Isu strategis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan program/kegiatan penting yang belum dapat diselesaikan pada tahun sebelumnya serta yang memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan, akan diatasi secara bertahap. Isu strategis adalah suatu kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah/masyarakat di masa mendatang. Isu strategis juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting/keadaan yang apabila tidak diantisipasi sedini mungkin, akan menimbulkan kerugian yang sangat besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Isu strategis bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi atau indikator kunci yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis.

Adapun isu strategis dan masalah yang dihadapi saat ini adalah:

1. Meningkatnya angka kematian kasar;
2. Angka kesakitan secara umum mengalami penurunan akan tetapi penurunannya belum signifikan (masih rendah);
3. Resiko terjadinya penyakit diare di kota Palu disebabkan oleh perilaku hidup bersih dan sehat yang relatif masih rendah;
4. Masih tingginya kasus rabies disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit rabies yang berdampak pada kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemberian vaksin anti rabies;
5. Meningkatnya Gizi balita yang di ukur dengan prevalensi KEP;
6. Adanya peningkatan penyakit menular dan penyakit degenerative memberikan dampak positif terhadap angka kesakitan dan kematian;
7. Dari segi Kesehatan lingkungan juga masih terdapat masalah seperti menurunnya cakupan penggunaan TPS;
8. Jumlah tenaga kesehatan yang terus mengalami peningkatan namun belum terdistribusi secara merata di sarana-sarana kesehatan;
9. Promosi kesehatan masih belum mampu merubah perilaku masyarakat sebagai obyek dalam pembangunan kesehatan untuk lebih berperilaku hidup bersih dan sehat;
10. Masih rendahnya alokasi anggaran pembiayaan kesehatan.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

2.4 Review terhadap Rancangan Awal

Rancangan awal suatu rencana kerja (RENJA) merupakan point penting dalam menentukan kualitas seluruh proses penyusunan RENJA itu sendiri. Rancangan awal menginformasikan rancangan kerangka ekonomi daerah, arah kebijakan keuangan daerah, arah prioritas pembangunan daerah serta rencana kerja program dan kegiatan yang dilengkapi dengan rancangan pagu indikatif untuk tahun yang direncanakan sebagai acuan dalam menyiapkan rancangan RENJA. Rancangan awal berfungsi sebagai koridor perencanaan pembangunan indikatif untuk tahun yang direncanakan.

Di dalam penyusunan rancangan awal dilakukan review RPJMD, review usulan program dan kegiatan Dinas Kesehatan dari usulan program dan kegiatan tahun sebelumnya dan prioritas pembangunan untuk tahun rencana, kajian RKP, dan analisis isu strategis.

Adapun rancangan awal program dan kegiatan Dinas Kesehatan untuk Tahun anggaran 2014 dapat dilihat pada Tabel 2.3 (*pada halaman lampiran*).

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Pelibatan masyarakat dalam penyusunan RENJA (Rencana Kerja) adalah melalui kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), rapat forum SKPD/Gabungan SKPD, serta kegiatan diskusi kelompok terfokus (FGD).

Pelaksanaan Musrenbang setiap tahunnya dikoordinasikan oleh Kepala Bappeda & PM Kota Palu dan diadakan di setiap Kelurahan yang ada di Kota Palu. Musrenbang merupakan forum konsultasi dengan para pemangku kepentingan pembangunan untuk membahas rencana pembangunan daerah (khususnya kesehatan) dan mengalokasikan kegiatan tersebut menurut prioritasnya. Musrenbang juga berfungsi untuk menjembatani kepentingan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan kepentingan masyarakat, serta mendapatkan komitmen/kesepakatan para pemangku kepentingan untuk penyempurnaan rencana kerja pembangunan daerah untuk tahun yang direncanakan.

Penyelenggaraan Musrenbang dilakukan secara berjenjang mulai dari Musrenbang Kelurahan, Musrenbang Kecamatan, Forum SKPD/Gabungan SKPD Kabupaten/Kota, Forum SKPD/Gabungan SKPD Propinsi, dan Musrenbang Propinsi.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

Dari hasil Musrenbang diperoleh daftar prioritas kegiatan pembangunan skala desa/kelurahan dengan tolok ukur capaian kinerjanya yang diusulkan untuk dilaksanakan melalui SKP terkait. Usulan program dan kegiatan yang berhubungan dengan bidang kesehatan dari setiap Kelurahan di Kota Palu untuk tahun anggaran 2014, dapat dilihat pada Tabel 2.4 (*pada halaman lampiran*).



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Prioritas Pembangunan

Pembangunan kesehatan di Kota Palu diselenggarakan dalam upaya mencapai Visi Kota Palu yaitu “*Kota Teluk Berbasis Jasa Pariwisata, Industri dan Perdagangan Berwawasan Ekologis*”. Sesuai dengan amanat visi tersebut, maka kebijakan pembangunan daerah mengacu pada realitas masalah, potensi dan daya dukung lingkungan yang bercirikan nilai-nilai sosial budaya, sehingga kebijakan pembangunan tersebut diharapkan mampu membuka ruang bagi partisipasi publik, untuk mewujudkan Pembangunan Kota yang melayani dan dinikmati oleh warganya bercirikan harmonis dalam keragaman.

Penelaahan terhadap Visi yang dimaksud menghasilkan pokok-pokok Visi yang diterjemahkan dalam penjelasan Visi berikut ini:

a. **KOTA TELUK** sebagaimana dimaksud dalam visi tersebut adalah:

Secara fisik geografis kota palu dilingkari oleh teluk sebagai bagian dari estetika dan merupakan ciri utama Kota Palu. Pembangunan masa depan Kota Palu dirancang secara spesifik untuk merebut posisi ‘*nasional status*’ sebagai kota yang bercirikan **Waterfront City** Teluk Palu akan menjadi landmark pembangunan kota melalui konsep arsitektur Souraja dimana kedudukan Teluk Palu sebagai bagian depan yang perlu ditata melalui pendekatan konservasi, revitalisasi dan penataan ruang, dengan tidak meninggalkan pembangunan wilayah tengah sebagai kawasan perdagangan, pemerintahan, pendidikan, budaya dan pemukiman sebagai bagian tengah kota (tatangana) dan Penataan wilayah belakang sebagai kawasan pertanian, industri, dan pertambangan sebagai bagian belakang kota (poavua).

Eksotisme **Waterfront City** Teluk Palu menjadi bagian penting pembangunan Kota Palu lima tahun akan datang sehingga karakteristik ini menjadi sebuah keunggulan (*opportunity*) yang akan menjadi daya tarik utama Kota Palu dari berbagai macam aspek sekaligus pencitraan Kota Palu sebagai Ibukota Propinsi Sulawesi Tengah berkarakter spesifik menjadi magnet tujuan pariwisata, industri dan perdagangan.

b. **BERBASIS JASA** sebagaimana dimaksud dalam visi tersebut adalah:

Terwujudnya Kota Palu sebagai Kota Jasa bermula dari kondisi strategis sebagai ibukota Propinsi Sulawesi Tengah serta terciptanya pelayanan Jasa di semua sektor/ bidang (pendidikan, perdagangan, pariwisata, kesehatan, dsb). Arah visi tersebut adalah



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

memerankan Kota Palu sebagai pusat pertumbuhan sektor jasa yang memberikan manfaat bagi warga masyarakatnya maupun wisatawan lokal dan mancanegara.

Sebutan Kota Palu sebagai Kota Jasa sebenarnya tidak lepas dari status kota transit dan perdagangan, karena sebagai kota transit dan perdagangan akan selalu terkait dengan persoalan perniagaan atau proses transaksi dan distribusi barang/jasa. Kota Jasa lebih menekankan pada fungsi kota dalam pelayanan publik di berbagai bidang. Sebagai kota jasa dengan demikian mencakup kesiapan kota dalam melaksanakan berbagai fungsi, diantaranya : Penyediaan jasa layanan publik secara memadai, baik mencakup standar pelayanan sesuai kualitas yang diharapkan masyarakat, pengaturan/regulasi yang dapat memberikan jaminan mutu pelayanan, maupun kualitas sumber daya manusia dalam pelayanan. Penyediaan fasilitas penunjang yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, seperti hotel, perbankan, transportasi, kesehatan (Rumah Sakit), pendidikan, perbaikan pengelolaan persampahan, kebersihan, telekomunikasi, ruang pameran, ruang pertemuan, dan lain sebagainya.

c. ***BERBASIS PARIWISATA, INDUSTRI, DAN PERDAGANGAN*** sebagaimana dimaksud dalam visi tersebut adalah:

Pariwisata, mengandung makna bahwa pembangunan di Kota Palu diarahkan untuk mewujudkan Kota Palu sebagai kota tujuan wisata dengan tetap melestarikan budaya khas lokal dengan mengandalkan Teluk Palu sebagai icon utama. Kota yang bertumpu pada Pariwisata adalah kota yang menjadi tujuan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Obyek wisata yang akan dikembangkan adalah obyek wisata teluk palu, wisata sejarah, wisata religi, wisata kuliner maupun wisata lainnya.

Kota Industri dan Perdagangan, mengandung arti Kota yang mendasarkan bentuk aktivitasnya pada pengembangan ekonomi yang lebih menitikberatkan pada aspek pengembangan industri dan perniagaan sesuai dengan karakteristik masyarakat kota itu sendiri, yang didalamnya melekat penyelenggaraan fungsi perdagangan yang menjadi tulang punggung pembangunan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan tidak meninggalkan potensi lainnya. Pengembangan kota industri dan perdagangan diarahkan pada upaya untuk lebih meningkatkan produktifitas, sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kota secara keseluruhan. Dari pemahaman tersebut, karakteristik Palu sebagai kota industri dan perdagangan mengandung beberapa aspek penting, diantaranya :



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

1. *Pusat kegiatan (Center Point) produksi dan distribusi, transaksi barang dan jasa.*

Sesuai dengan letak geografisnya, Kota Palu merupakan jalur distribusi barang dan jasa untuk wilayah Sulawesi Tengah pada khususnya dan pulau Sulawesi pada umumnya, serta antara pulau Sulawesi dengan Luar Sulawesi. Oleh karena itu pengembangan Kota Palu sebagai Kota industri dan Perdagangan mengedepankan konsep pembangunan yang mengarah pada terwujudnya Kota Palu sebagai pusat industri pengolahan, transaksi dan distribusi barang dan jasa.
2. *Pengembangan jejaring (networking) dan kerjasama dengan daerah hinterlandnya perdagangan.*

Pengembangan Kota Palu sebagai Kota Perdagangan juga bermakna bahwa pembangunan perekonomian daerah harus didasarkan pada terbangunnya jejaring dengan kabupaten penghasil terutama daerah penyangga (*hinterland*) untuk kemudian pusat produksi dilakukan di kawasan industri Palu. Dengan demikian Kota Palu akan dapat menjadi sentra aktivitas industri pengolahan dan distribusi perdagangan barang dan jasa baik dalam skala lokal, regional, nasional maupun internasional.
3. *Pengembangan potensi ekonomi lokal.*

Membangun Kota industri dan perdagangan tidak bisa lepas dari pengembangan potensi ekonomi lokal. Untuk menunjang terwujudnya Kota Palu sebagai pusat industri, perdagangan melalui transaksi dan distribusi, maka salah satu faktor penting yaitu bagaimana mengembangkan potensi lokal agar memiliki nilai tambah ekonomi, yang diharapkan menjadi ikon Kota Palu. Beberapa potensi dasar yang dimiliki dan layak dikembangkan sebagai daya tarik kota Palu adalah pada aspek industri, dalam hal ini adalah industri kecil dan menengah yang berorientasi pada ekonomi kerakyatan (seperti batik bomba, bawang goreng, industri rotan, industri kakao, rumput laut, kelapa dalam serta industri olahan berbasis agribisnis dan kelautan lainnya). Disamping itu potensi ini juga harus didukung dengan pengembangan pasar tradisional yang memiliki daya tarik dan daya saing terhadap pasar modern.
4. *Pengembangan sarana prasarana penunjang.*

Pembangunan sarana dan prasarana penunjang dalam pembangunan sebuah kota merupakan salah satu syarat yang mutlak harus dipenuhi. Disamping sarana prasarana fisik seperti jalan, jembatan, pelabuhan laut, terminal peti kemas, peningkatan kualitas bandar udara Mutiara Palu, hotel, perbankan, dan



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

juga sarana penunjang yang sifatnya non fisik, seperti Sumber Daya Manusia (SDM) dan regulasi/kebijakan, pengembangan SDM secara memadai juga sangat diperlukan, penataan SDM birokrasi dalam peningkatan pelayanan publik yang “excellent” dan peningkatan kualitas SDM dalam meningkatkan daya dukung pengembangan Kota, termasuk dalamnya penyiapan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan daerah.

d. **BERWAWASAN EKOLOGIS** sebagaimana dimaksud dalam visi tersebut adalah:

Kota Palu diarahkan untuk mewujudkan Kota berwawasan lingkungan. Pengertian ekologis adalah kota yang memiliki kualitas lingkungan fisik dan sosial kemasyarakatan yang baik sehingga menjadi kota yang memberikan rasa aman, nyaman, teduh dan bersih bagi warga kotanya (*City Save, Green And Clean*); Kota yang ramah lingkungan adalah kota yang dalam melaksanakan pembangunan selalu memperhatikan kelestarian daya dukung lingkungan.

Secara normatif, Visi Kota Palu adalah sebuah tatanan masyarakat yang terus melaksanakan proses pembangunan Kota Palu menjadi :

- Kota yang membahagiakan semua orang;
 - Kota yang hijau, bersih dan aman;
 - Kota yang harmonis dalam keberagaman;
 - Kota yang ramah, terbuka dan bersahabat;
 - Kota yang melayani dan dinikmati oleh warganya.
1. **Kota yang membahagiakan semua orang**, adalah usaha yang dilakukan oleh pemerintah agar hasil-hasil pembangunan di seluruh wilayah Kota Palu dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat serta menyenangkan semua orang. Pengertian pembangunan di Kota Palu memiliki cita-cita untuk mewujudkan Kota Palu sebagai salah satu kota yang senantiasa dinamis dalam merespon semua peluang dan tuntutan masyarakatnya, disertai dengan kepedulian tinggi dalam mewujudkan kota yang memenuhi syarat untuk membahagiakan masyarakatnya maupun wisatawan lokal dan mancanegara.
 2. **Kota yang hijau, bersih dan aman**, adalah usaha yang dilakukan oleh pemerintah mewujudkan Kota Palu sebagai kota yang aman, sejuk dan nyaman melalui upaya mewujudkan **KOTA PALU GREEN, CLEAN AND SAVE** merupakan wujud keinginan dari masyarakat untuk menjadikan seluruh pelosok wilayah Kota palu menjadi hijau, bersih dan aman dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat bersama pemerintah daerah yang dilandasi budaya gotong royong dan budaya bersih.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

3. Kota yang Harmonis dalam Keberagaman,

Harmonisasi Kota yang dimaksud adalah berbagai dinamika dan realitas masyarakat kota yang beragam yang menjadi modal dasar dan kekuatan dalam menggerakkan mesin besar pembangunan menjadi energi untuk menghasilkan irama dan kualitas musikal yang namanya pembangunan *Kota Untuk Semua*. Untuk itu diperlukan penyesuaian berbagai kepentingan masyarakatnya menjadi kekuatan pembangunan menuju masyarakat sejahtera. Pemimpin yang tidak hanya kharismatik tetapi mampu menjadi panutan sekaligus solusi dalam menyelesaikan problematika kota yang multikompleks.

Harmonisasi Pembangunan Kota juga merupakan proses pembangunan yang akan dijalankan bukan hanya memikirkan pada pertumbuhan ekonomi, akan tetapi diorientasikan pula menjaga keselarasan dan keseimbangan alam. sekaligus ikut menjaga dan memperhatikan daya dukung lingkungan agar terjadi rasionalisasi pendayagunaan sumber daya alam yang akan menjamin kelangsungan pembangunan dan mencegah bencana lingkungan akibat eksploitasi sumberdaya alam.

4. Kota yang ramah, terbuka dan bersahabat adalah upaya untuk membangun citra dan persepsi yang semakin baik terhadap Kota Palu sebagai daerah penanaman modal yang menguntungkan. Berkaitan dengan itu, penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum diarahkan untuk tetap menjadikan kota yang ramah, terbuka dan bersahabat bagi semua orang termasuk masyarakat pendatang dan calon investor sehingga mendukung aktivitas dan kondisi kota yang kondusif bagi investasi dan kerjasama antar daerah, antar kota, antar pemerintah dan pelaku usaha di berbagai bidang pembangunan yang pada gilirannya diharapkan dapat menciptakan image dan citra positif Kota Palu sebagai kota yang aman, ramah, terbuka dan bersahabat untuk kerjasama dan investasi.

5. Kota yang melayani dan dinikmati oleh warganya,

Memberi makna untuk menyelaraskan infrastruktur kota dimana pembangunan infrastruktur kota akan diseimbangkan antara pembangunan infrastruktur ekonomi, infrastruktur pelayanan dasar dan infrastruktur yang menunjang aspek kenyamanan, rekreasi, olahraga dan seni (pariwisata dan budaya) sehingga Kota Palu dapat melayani dan dinikmati oleh warganya. Pembangunan Kota Palu diarahkan pada peningkatan sarana dan prasarana dasar perkotaan melalui pembangunan infrastruktur secara merata di seluruh wilayah tersebut untuk mendukung kelancaran perdagangan lokal, regional, nasional, dan internasional demi pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi masyarakatnya.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

Dalam mengantisipasi kondisi dan permasalahan yang ada serta memperhatikan tantangan ke depan dengan memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka visi Kota Palu dijabarkan ke dalam 4 (empat) Misi sebagai berikut :

- MISI 1 : Mewujudkan Pemerintahan Kota yang Bersih, Berwibawa dan Demokratis.**
- MISI 2 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia Kota Palu yang Berdaya saing.**
- MISI 3 : Mewujudkan Infrastruktur kota yang harmonis dan Yang Berwawasan Ekologis.**
- MISI 4 : Mewujudkan Perekonomian kota yang berbasis pada Jasa Pariwisata, Industri dan Perdagangan.**

❑ **Misi 1 : Mewujudkan Pemerintahan yang Bersih, Berwibawa dan Demokratis**

Peningkatan dan perbaikan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah dan menciptakan tata pemerintahan yang bersih dan berwibawa, merupakan upaya untuk mewujudkan terlaksananya tata pemerintahan yang baik, yaitu bersifat terbuka, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi, menjunjung tinggi supremasi hukum, dan membuka partisipasi masyarakat yang dapat menjamin kelancaran, keserasian, dan keterpaduan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Untuk melaksanakan misi tersebut diperlukan langkah-langkah yang terarah dengan melakukan penataan kelembagaan dan sistem ketatalaksanaan; pengembangan sumber daya manusia aparatur; dan sistem pengawasan, serta pemeriksaan yang efektif.

❑ **Misi 2 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia Kota Palu Yang Berdaya Saing.**

Adalah upaya bersama pemerintah dan masyarakatnya dalam pembangunan yang diarahkan pada peningkatan kualitas masyarakat kota yang memiliki tingkat pendidikan dan derajat kesehatan yang memadai, bermartabat, mandiri dan agamis disertai toleransi yang tinggi dengan didasari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.

Mewujudkan SDM Kota palu yang berdaya saing mengandung makna bahwa pembangunan Kota Palu diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam arti yang luas yaitu : Penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang di Kota Palu harus memiliki kualitas tinggi; Penyelenggaraan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan SDM yang memiliki keunggulan kompetitif dalam hal penguasaan, pemanfaatan dan pengembangan IPTEK, serta memiliki wawasan global dengan kearifan lokal (berbudi pekerti luhur).

❑ **Misi 3 : Mewujudkan Infrastruktur kota yang Harmonis dan Yang Berwawasan Ekologis.**

Pembangunan yang diarahkan pada peningkatan pemanfaatan tata ruang dan pembangunan infrastruktur wilayah secara efektif dan efisien dalam pemenuhan



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

kebutuhan masyarakat kota Palu dengan tetap memperhatikan konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Pembangunan di Kota Palu juga diarahkan untuk mewujudkan Kota yang aman, bersih, hijau dan berwawasan ekologis (*save, green and clean*). yaitu kota yang memiliki kualitas lingkungan fisik dan sosial kemasyarakatan yang baik sehingga menjadi kota yang memberikan rasa aman, nyaman dan sehat bagi warga kotanya.

□ Misi 4 : Mewujudkan Perekonomian kota yang berbasis pada Jasa Pariwisata, Industri dan Perdagangan;

Mengandung arti Kota yang mendasarkan bentuk aktivitasnya pada pengembangan ekonomi yang lebih menitikberatkan pada aspek pengembangan industri dan perniagaan sesuai dengan karakteristik masyarakat kota, yang didalamnya melekat penyelenggaraan fungsi jasa yang menjadi tulang punggung pembangunan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan tidak meninggalkan potensi lainnya. Pengembangan kota Industri dan perdagangan diarahkan pada upaya untuk lebih meningkatkan produktifitas, sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kota secara keseluruhan.

Pembangunan kota sendiri juga diarahkan pada peningkatan kemampuan perekonomian daerah dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif yang berbasis pada potensi unggulan daerah, berorientasi ekonomi kerakyatan dan sektor ekonomi basis yang mempunyai daya saing baik ditingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional. Mengedepankan Pembangunan **Perekonomian Kota yang berbasis pada Pariwisata, Industri, Perdagangan dan Jasa** melalui pemanfaatan potensi teluk palu dan keunggulan lainnya, untuk itu perlu menciptakan iklim investasi (penanaman modal) yang kondusif; memperkuat perekonomian daerah **Berbasis pada Pariwisata, Industri, Perdagangan dan Jasa** dengan membangun keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan mendorong industri yang akan memberikan nilai tambah (*value added*) dan jasa Pelayanan dan pariwisata kota untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kota.

Berdasarkan telaahan pada visi dan misi kepala daerah, Dinas Kesehatan terkait secara langsung pada pencapaian visi, misi kepala daerah terutama pada misi ke 2 yaitu: **Mewujudkan Kota Palu yang Berdaya Saing** dengan tujuan: meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan terdepan.

Pembangunan kesehatan di Kota Palu menitikberatkan pada pendekatan *multistake holders* dan menjadikan masyarakat sebagai subyek pembangunan kesehatan. Kota Palu



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

sebagai *show windows* Propinsi Sulawesi Tengah merupakan barometer pelayanan di bidang jasa khususnya jasa pelayanan kesehatan melalui akses pelayanan kesehatan berkualitas, layak dan terjangkau.

Dengan berdasarkan hal tersebut, maka ditetapkan Visi Dinas Kesehatan Kota Palu yaitu: **“Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Terdepan Menuju Masyarakat Sehat Yang Mandiri dan Berkeadilan”**.

Pelayanan kesehatan terdepan adalah pelayanan kesehatan berdasarkan prosedur tetap yang dibagi menjadi pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujukan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dari masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kesehatan.

Dalam rangka mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kota Palu seperti yang telah disebutkan di atas, maka Misi Dinas Kesehatan Kota Palu dibagi menjadi 5 (lima) point penting:

1. Meningkatkan mutu layanan serta akses layanan secara adil, merata, layak dan terjangkau;
2. Meningkatkan perlindungan kesehatan bagi masyarakat terutama golongan rentan (Ibu, Bayi, Balita dan Lansia) dari paparan penyakit;
3. Meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sehat dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat;
4. Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui pembiayaan dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat;
5. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga kesehatan secara berkelanjutan.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Palu, maka pembangunan kesehatan di Kota Palu dilaksanakan dengan 4 (empat) strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan akses dan cakupan serta mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat;
2. Peningkatan status pelayanan Puskesmas;
3. Pengurangan resiko terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak KLB;
4. Peningkatan dan pemerataan manajemen pelayanan pada pasien miskin.

Dengan memperhatikan analisis situasi, isu-isu strategis serta Visi dan Misi Dinas Kesehatan, maka pembangunan bidang kesehatan di Kota Palu diarahkan pada upaya



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

untuk menjamin ketersediaan, keterjangkauan serta pemerataan akses pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas dengan kebijakan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas layanan Puskesmas;
2. Fasilitasi pengembangan Puskesmas rawat inap;
3. Pengembangan paradigma hidup sehat;
4. Pengembangan sistem surveillance;
5. Fasilitasi dan pemberdayaan kesehatan masyarakat;
6. Pengembangan Posyandu anak dan Lansia;
7. Menyediakan sarana prasarana dan sumber daya termasuk obat dan perbekalan untuk meningkatkan kapasitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan;
8. Mengembangkan sistem informasi, manajemen dan administrasi pasien miskin;
9. Pengembangan upaya kesehatan promotif dan preventif pada masyarakat miskin.

3.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

A. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi Dinas Kesehatan Kota Palu, maka tujuan utama yang harus dicapai adalah meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Kota Palu dengan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Meningkatnya mutu dan jangkauan layanan secara adil dan merata;
2. Meningkatnya perlindungan kesehatan bagi masyarakat pada golongan rentan;
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat;
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mewujudkan kemandirian pembiayaan kesehatan dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat;
5. Meningkatnya kompetensi sumberdaya kesehatan secara berkelanjutan.

B. Sasaran

Sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Palu dalam pembangunan kesehatan Tahun 2010-2015, yaitu:

1. Meningkatnya aksesibilitas dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan;
2. Menurunnya angka kematian ibu, bayi dan Balita;
3. Meningkatnya derajat kesehatan Lansia;
4. Menurunkan angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit;



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

5. Terwujudnya perilaku hidup masyarakat yang bersih dan sehat;
6. Meningkatnya kualitas sanitasi lingkungan dan perumahan;
7. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat miskin;
8. Meningkatnya kualitas sumberdaya tenaga kesehatan, pengelolaan administrasi dan peningkatan manajemen dan regulasi perizinan

3.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Sesuai dengan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi, visi dan misi serta sasaran strategis dan kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMD), maka Dinas Kesehatan Kota Palu merumuskan sasaran serta indikator sesuai program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. ***Meningkatkan pelayanan kesehatan Ibu dan Bayi***, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan cakupan kunjungan Ibu hamil (K1);
 - b. Meningkatkan cakupan kunjungan Ibu hamil (K4);
 - c. Menurunkan prevalensi anemia ibu hamil;
 - d. Meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan;
 - e. Meningkatkan cakupan ibu hamil risti yang dirujuk;
 - f. Meningkatkan cakupan pelayanan nifas;
 - g. Meningkatkan cakupan kunjungan neonatus (KN1);
 - h. Meningkatkan cakupan kunjungan neonatus (KN2);
 - i. Meningkatkan cakupan kunjungan bayi;
 - j. Menurunkan prevalensi kasus BBLR;
 - k. Meningkatkan cakupan bayi berat lahir rendah (BBLR) yang ditangani.
2. ***Meningkatkan pelayanan kesehatan anak Pra-sekolah dan usia sekolah***, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan pra sekolah;
 - b. Meningkatkan screening kesehatan siswa SD dan setingkatnya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil;
 - c. Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan remaja;
 - d. Meningkatkan persentase murid SD/MI yang mendapat pemeriksaan mulut dan gigi.
3. ***Meningkatkan pelayanan Keluarga Berencana***, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan cakupan peserta KB aktif.
4. ***Meningkatkan pelayanan Imunisasi***, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI).
5. ***Meningkatkan Pelayanan kesehatan jiwa***, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan pelayanan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan umum.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

6. ***Meningkatkan pelayanan pengobatan/perawatan***, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan cakupan rawat jalan;
 - b. Meningkatkan cakupan rawat inap;
 - c. Meningkatkan persentase sarana kesehatan dengan kemampuan Labkes;
 - d. Meningkatkan persentase RS yang menjalankan 4 spesialis dasar.

7. ***Meningkatkan pemantauan pertumbuhan balita***, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan cakupan balita yang naik berat badannya;
 - b. Menurunkan cakupan balita bawah garis merah (BGM).

8. ***Meningkatkan pelayanan gizi***, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan cakupan balita mendapat kapsul vitamin A 2 kali setahun;
 - b. Meningkatkan cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe;
 - c. Meningkatkan cakupan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi BGM dan keluarga miskin;
 - d. Menurunkan cakupan prevalensi gizi buruk <1%;
 - e. Meningkatkan cakupan balita gizi buruk yang mendapat penanganan;
 - f. Meningkatkan cakupan balita gizi buruk yang dirujuk;
 - g. Meningkatkan cakupan prevalensi gizi kurang <5%;
 - h. Meningkatkan cakupan balita gizi kurang mendapat penanganan.

9. ***Meningkatkan pelayanan obstetrik, neonatal dan komprehensif***, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan akses terhadap ketersediaan darah dan komponen yang aman untuk menangani rujukan bumil dan neonatus;
 - b. Meningkatkan cakupan ibu hamil resiko tinggi/komplikasi yang ditangani;
 - c. Meningkatkan cakupan neonatal risti/komplikasi yang ditangani.

10. ***Meningkatkan pelayanan gawat darurat***, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat.

11. ***Meningkatkan penyelenggaraan penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB dan gizi buruk***, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24 jam;
 - b. Meningkatkan cakupan Kecamatan bebas rawan gizi.

12. ***Meningkatkan pelayanan pengendalian vektor***, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan cakupan rumah/bangunan bebas jentik nyamuk *aedes*.

13. ***Meningkatkan pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit***, dengan indikator:
 - a. Menurunkan cakupan AFP rate < 15 tahun;
 - b. Meningkatkan angka kesembuhan penderita TB BTA+;



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

- c. Meningkatkan cakupan balita dengan pneumonia yang ditangani;
 - d. Meningkatkan cakupan klien yang mendapat penanganan HIV-AIDS;
 - e. Meningkatkan cakupan penderita IMS yang diobati;
 - f. Meningkatkan cakupan penderita DBD yang ditangani;
 - g. Menurunkan angka kesakitan DBD;
 - h. Meningkatkan cakupan balita dengan diare yang ditangani;
 - i. Menurunkan angka API;
 - j. Meningkatkan jumlah penderita malaria yang diobati.
14. ***Meningkatkan pelayanan hygiene sanitasi di tempat umum***, dengan indikator:
- a. Meningkatkan cakupan tempat-tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat;
 - b. Meningkatkan cakupan tempat pengelolaan makanan (TPM) yang diperiksa.
15. ***Meningkatkan pelayanan kesehatan lingkungan pemukiman***, dengan indikator:
- a. Meningkatkan cakupan sarana sanitasi dasar;
 - b. Meningkatkan cakupan sarana sanitasi dasar memenuhi syarat;
 - c. Meningkatkan persentase rumah sehat.
16. ***Meningkatkan pengawasan kualitas air bersih dan air minum***, dengan indikator:
- a. Meningkatkan cakupan keluarga yang memiliki akses terhadap air bersih;
 - b. Meningkatkan cakupan air bersih yang memenuhi syarat kesehatan.
17. ***Meningkatkan Penyuluhan dan penanggulangan penyalahgunaan Narkotika pemberdayaan masyarakat & promosi kesehatan***, dengan indikator:
- a. Meningkatkan upaya penyuluhan P3 Napza oleh petugas kesehatan.
18. ***Meningkatkan penyuluhan perilaku sehat***, dengan indikator:
- a. Meningkatkan cakupan rumah tangga ber-PHBS;
 - b. Meningkatkan cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif;;
 - c. Meningkatkan cakupan Posyandu Purnama;
 - d. Meningkatkan persentase SD yang mempromosikan kesehatan.
19. ***Meningkatkan pemberdayaan masyarakat & promosi kesehatan***, dengan indikator:
- a. Meningkatkan persentase cakupan desa siaga aktif.
20. ***Meningkatkan pelayanan penyediaan obat dan perbekalan kesehatan***, dengan indikator:
- a. Meningkatkan cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan;
 - b. Meningkatkan pengadaan obat essential;
 - c. Meningkatkan pengadaan obat generik.
21. ***Meningkatkan pelayanan penggunaan obat generik***, dengan indikator:
- a. Penulisan resep obat generik di Puskesmas.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

22. **Meningkatkan penyelenggaraan pembiayaan untuk pelayanan kesehatan perorangan**, dengan indikator:
- Meningkatkan cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan pra bayar.
23. **Meningkatkan penyelenggaraan pembiayaan kesehatan keluarga miskin dan masyarakat rentan**, dengan indikator:
- Meningkatkan cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin dan masyarakat rentan;
 - Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin.
24. **Meningkatkan pelayanan sesuai kebutuhan**, dengan indikator:
- Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kerja pada pekerja formal;
 - Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut;
 - Meningkatkan cakupan donor darah diskriminasi terhadap HIV-AIDS;
 - Meningkatkan cakupan penderita kusta yang selesai berobat (RFT);
 - Menurunkan cakupan penderita kusta cacat tk.II menjadi < 5%;
 - Menurunkan cakupan *child rate* < 5%.
25. **Meningkatkan sumber daya manusia tenaga kesehatan**, dengan indikator:
- Meningkatkan rasio Dokter;
 - Meningkatkan rasio Dokter Spesialis;
 - Meningkatkan rasio Dokter Keluarga;
 - Meningkatkan rasio Dokter Gigi;
 - Meningkatkan rasio Apoteker;
 - Meningkatkan rasio Bidan;
 - Meningkatkan rasio Perawat;
 - Meningkatkan rasio Ahli Gizi;
 - Meningkatkan rasio Ahli Sanitasi;
 - Meningkatkan rasio SKM;
 - Meningkatkan rata-rata persentase anggaran kesehatan dari APBD.
26. **Memperbaiki manajemen kesehatan**, dengan indikator:
- Meningkatkan persentase kota yang mempunyai dokumen sistem kesehatan;
 - Meningkatkan persentase kota yang mempunyai *contingensi plan* untuk masalah bencana;
 - Meningkatkan persentase kota yang membuat profil kesehatan.
27. **Meningkatkan derajat kesehatan**, dengan indikator:
- Menurunkan Angka Kematian Bayi per-1.000 KH;
 - Menurunkan Angka Kematian Balita per-1.000 KH;
 - Menurunkan Angka Kematian Ibu per-100.000 KH;
 - Menurunkan Angka Kematian Kasar per-100.000 penduduk.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2014

4.1. Prioritas Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2014 disusun dengan memperhatikan visi dan misi yang telah ditetapkan. Program-program pembangunan kesehatan yang dianggap perlu untuk dilaksanakan di Kota Palu selama Tahun 2014 terbagi dalam 16 (enam belas) Program dan 50 (lima puluh) Kegiatan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Program Utama:

1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu:

- a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan

2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu:

- a. Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas dan jaringannya;
- b. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan;
- c. Peningkatan pelayanan kesehatan khusus dan Rumah Sakit;
- d. Peningkatan pelayanan kesehatan siswa;
- e. Dukungan operasional.

3. Program Pengawasan Obat dan Makanan

Terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu:

- a. Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya

4. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu:

- a. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat;
- b. Penguatan dan pengembangan Desa siaga;
- c. Pertemuan hasil pemetaan PHBS;
- d. Pembinaan Pramuka Saka Bakti Husada (SBH);
- e. Pembinaan Posyandu.

5. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu:

- a. Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

6. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Terdiri dari 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

- a. Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat;
- b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
- c. Penyehatan air.

7. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Terdiri dari 4 (empat) kegiatan, yaitu:

- a. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular;
- b. Peningkatan imunisasi;
- c. Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah;
- d. Peningkatan pelayanan kesehatan matra.

8. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Terdiri dari 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

- a. Penyusunan standar pelayanan kesehatan;
- b. Evaluasi pengembangan standar pelayanan kesehatan;
- c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan.

9. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

Terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yaitu:

- a. Pelayanan operasi katarak;
- b. Pelayanan sunatan masal.

10. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

Terdiri dari 9 (sembilan) kegiatan, yaitu

- a. Pembangunan Puskesmas;
- b. Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas;
- c. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Puskesmas;
- d. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Puskesmas Pembantu;
- e. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Puskesmas Keliling;
- f. Rehabilitasi berat/sedang Puskesmas pembantu;
- g. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
- h. Rehabilitasi berat/sedang rumah medis/paramedis.

11. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu:

- a. Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita.

12. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu:

- a. Pelayanan pemeliharaan kesehatan.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

13. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

Terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu:

- a. Pengembangan sistem pelayanan kesehatan ibu hamil dan melahirkan.

14. Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan

Terdiri dari 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

- a. Penyusunan regulasi dan sistem informasi;
- b. Penyusunan profil kesehatan;
- c. Penyusunan perencanaan Dinkes Kota Palu.

Program Pendukung:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Terdiri dari 9 (sembilan) kegiatan, yaitu:

- a. Penyediaan jasa surat menyurat
- b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
- c. Penyediaan jasa administrasi keuangan;
- d. Penyediaan jasa kebersihan kantor;
- e. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja;
- f. Penyediaan alat tulis kantor;
- g. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor;
- h. Penyediaan makanan dan minuman;
- i. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yaitu:

- a. Sosialisasi peraturan perundang-undangan;
- b. Kegiatan penyusunan PAK tenaga fungsional.

4.2. Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan

Capaian program dan kegiatan berkaitan erat dengan kinerja yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kota Palu selama 1 (satu) tahun anggaran kegiatan, yang diharapkan dapat mendukung tujuan dan sasaran RPJMD.

Dari uraian prioritas program dan kegiatan pada bagian 4.1 di atas kita bisa membuat rekapitulasi rumusan rencana program/kegiatan untuk Tahun 2014 dan juga perencanaan untuk tahun selanjutnya (Tahun 2015). Yang akan diperlihatkan pada tabel 4.1 (*pada halaman lampiran*).



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kota Palu diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Kesehatan Kota Palu selama 1 (satu) tahun kegiatan yaitu Tahun 2014 yang hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan kinerja tahunan Dinas Kesehatan Kota Palu. Semoga upaya Dinas Kesehatan Kota Palu untuk mencapai indicator-indikator kinerja yang telah ditetapkan selama Tahun 2014 dapat lebih terarah dan terukur.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan RENJA ini diucapkan terima kasih. Tentunya RENJA Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2014 ini dapat terlaksana dan mencapai tujuannya bila dilakukan dengan dedikasi yang tinggi dan kerja keras dari segenap aparatur kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Palu dan jajarannya, serta masyarakat.



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

HALAMAN LAMPIRAN

TABEL 2.1
REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA DAN PENCAPAIAN RENSTRA
DINAS KESEHATAN KOTA PALU S/D TAHUN 2014

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Program (RENSTRA) Tahun 2014 (%)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2012 (%)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2013			Target Program dan Kegiatan (RENJA Tahun 2014)	Perkiraan Realisasi Capaian Target RENSTRA s/d Tahun 2014		
					Target (%)	Realisasi (%)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target RENSTRA (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	
1	02	KESEHATAN									
1	02	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran								
1	02	01 02	Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air & listrik	Terpenuhinya kebutuhan jasa komunikasi, air & listrik	100 %	100 %	100	0	100 %	200	200,00
1	02	01 07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Kegiatan adminitrasi keuangan program berjalan dengan lancar	95 %	100 %	80	0	80 %	180	189,47
1	02	01 08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terpeliharanya kebersihan kantor	100 %	100 %	100	0	100 %	200	200,00
1	02	01 09	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Tersedianya dan terpeliharanya peralatan kantor	100 %	100 %	100	0	100 %	200	200,00
1	02	01 10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya ATK yang cukup untuk kelancaran administrasi perkantoran	100 %	100 %	100	0	100 %	200	200,00
1	02	01 13	Penyediaan peralatan & perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan & perlengkapan kantor	95 %	100 %	100	0	100 %	200	210,53
1	02	01 17	Penyediaan makanan & minuman	Terpenuhinya kebutuhan makanan minuman rapat & kegiatan harian	95 %	100 %	80	0	80 %	180	189,47
1	02	01 18	Rapat-rapat koordinasi & konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat konsultasi ke luar daerah	100 %	100 %	100	0	100 %	200	200,00
1	02	05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur								
1	02	05 02	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Terlaksananya sosialisasi Perda No.1 Tahun 2010 tentang SKD Kota Palu	95 %	100 %	80	0	80 %	180	189,47
1	02	05 04	Penyusunan PAK tenaga fungsional	Terlaksananya penyusunan PAK untuk tenaga fungsional	100 %	100 %	100	0	100 %	200	200,00
1	02	15	Program Obat & Perbekalan Kesehatan								
1	02	15 01	Pengadaan obat & perbekalan kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan obat bagi masyarakat Kota Palu & semua apotek melakukan pengelolaan obat sesuai standar	100 %	100 %	100	0	100 %	200	200,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Program (RENSTRA) Tahun 2014 (%)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2012 (%)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2013			Target Program dan Kegiatan (RENJA Tahun 2014)	Perkiraan Realisasi Capaian Target RENSTRA s/d Tahun 2014	
					Target (%)	Realisasi (%)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target RENSTRA (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1 02 16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat									
1 02 16 01	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas & jaringannya	Meningkatnya derajat kesehatan penduduk miskin	95 %	99,53 %	100		0	100 %	199,53	210,03
1 02 16 02	Pemeliharaan & pemulihan kesehatan	Meningkatnya jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat di dusun sulit & keluarga rawan	95 %	100 %	80		0	80 %	180	189,47
1 02 16 14	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan daerah miskin	Tercapainya pengembangan program lingkungan sehat di daerah miskin	100 %	100 %						
1 02 16 17	Peningkatan pelayanan kesehatan khusus & RS	Terlaksananya pelayanan kesehatan khusus & kesehatan RS	95 %	100 %	80		0	80 %	180	189,47
1 02 16 18	Peningkatan pelayanan kesehatan siswa	Meningkatnya derajat kesehatan anak sekolah dari keluarga miskin	95 %	100 %	100		0	100 %	200	210,53
1 02 16 20	Dukungan operasional Puskesmas	Lancarnya pelayanan kesehatan di Puskesmas	95 %	100 %	100		0	100 %	200	210,53
1 02 17	Program Pengawasan Obat & Makanan									
1 02 17 02	Peningkatan pengawasan keamanan pangan & bahan berbahaya	Masyarakat Kota Palu dapat terlindungi dari produk makmin yang mengandung bahan berbahaya	95 %	122,93 %	100		0	100 %	222,93	234,66
1 02 19	Program Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat									
1 02 19 01	Pengembangan media promosi & informasi sadar hidup sehat	Masyarakat Kota palu dapat memanfaatkan media promosi kesehatan	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1 02 19 06	Sosialisasi desa siaga	Meningkatnya kemampuan hidup sehat masyarakat	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1 02 19 07	Pemetaan PHBS	Terlaksananya pendataan PHBS di masyarakat	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1 02 19 10	Pembinaan Pramuka Saka Bakti Husada (SBH)	Terlaksananya pembentukan pasukan ranting Pramuka SBH	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1 02 19 13	Pembinaan Posyandu	Meningkatnya pengetahuan kader posyandu	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1 02 20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat									
1 02 20 03	Penanggulangan KEP. Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan zat gizi mikro lainnya	Meningkatnya status gizi masyarakat	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1 02 21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat									

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Program (RENSTRA) Tahun 2014 (%)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2012 (%)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2013			Target Program dan Kegiatan (RENJA Tahun 2014)	Perkiraan Realisasi Capaian Target RENSTRA s/d Tahun 2014				
					Target (%)	Realisasi (%)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target RENSTRA (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)			
1	02	21	03	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	Terlaksananya kegiatan pembinaan kesehatan lingkungan	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1	02	21	04	Monitoring, evaluasi & pelaporan	Terlaksananya monitoring sarana sanitasi dasar	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1	02	21	09	Penyehatan air	Meningkatkan pengawasan air bersih yang memenuhi syarat kesehatan	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1	02	22		Program Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular									
1	02	22	05	Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	Menurunkan angka kesakitan akibat penyakit menular	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1	02	22	08	Peningkatan Imunisasi	Meningkatnya cakupan imunisasi	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1	02	22	09	Peningkatan Surveillans Epidemiologi & Penanggulangan Wabah	Terdeteksinya dan terkendalinya faktor resiko penyakit menular	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1	02	22	12	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	Terlaksananya penanggulangan kesehatan matra & meningkatnya pelayanan kesehatan di daerah rawan bencana	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1	02	23		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan									
1	02	23	01	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Terlaksananya pelayanan Puskesmas yang sesuai standar ISO 9001:2008	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1	02	23	02	Evaluasi & pengembangan standar pelayanan kesehatan'	Meningkatnya sistem pelayanan di Puskesmas melalui kegiatan GKM	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1	02	23	06	Monitoring, evaluasi & pelaporan	Terlaksananya sistem pencatatan & pelaporan terpadu Puskesmas	95 %	100 %	80		0	80 %	180	189,47
1	02	24		Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin									
1	02	24	01	Pelayanan Operasi Katarak	Pasien Katarak masyarakat miskin sembuh dari Penyakit katarak	95 %	100 %	80		0	80 %	180	189,47
1	02	24	03	Pelayanan Operasi Bibir Sumbing	Tertanggulangnya penderita bibir sumbing masyarakat miskin Kota Palu	95 %	100 %						
1	02	24	04	Pelayanan Sunatan Massal	Anak-anak dari keluarga miskin Kota Palu mendapat pelayanan sunatan massal	95 %	100 %	80		0	80 %	180	189,47

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Program (RENSTRA) Tahun 2014 (%)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2012 (%)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2013			Target Program dan Kegiatan (RENJA Tahun 2014)	Perkiraan Realisasi Capaian Target RENSTRA s/d Tahun 2014	
					Target (%)	Realisasi (%)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target RENSTRA (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1 02 25	Program Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana & Prasarana Puskesmas / Pustu dan Jaringannya									
1 02 25 01	Pembangunan Puskesmas	Tersedianya sarana kesehatan yang memadai untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan	95 %		80		0	80 %	80	84,21
1 02 25 02	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Tersedianya sarana kesehatan yang memadai untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan	95 %	100 %						
1 02 25 07	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	Tersedianya Sarana/Prasarana Non Medis untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	95 %	100 %	80		0	80 %	180	189,47
1 02 25 14	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas	Lancarnya pelayanan kesehatan di Puskesmas	95 %		80		0	80 %	80	84,21
1 02 25 15	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Pembantu	Lancarnya pelayanan kesehatan di Puskesmas Pembantu	95 %		80		0	80 %	80	84,21
1 02 25 17	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Keliling	Lancarnya pelayanan kesehatan Puskesmas keliling	95 %	100 %	80		0	80 %	180	189,47
1 02 25 21	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	Tersedianya sarana pelengkap penunjang kegiatan pelayanan di sarana kesehatan	95 %	100 %	80		0	80 %	180	189,47
1 02 25 24	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas	Tersedianya sarana pelengkap penunjang kegiatan pelayanan di sarana kesehatan	95 %		80		0	80 %	80	84,21
1 02 25 23	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya proses pengadaan barang dan jasa kesehatan Kota Palu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	95 %	100 %	80		0	80 %	180	189,47
1 02 25 27	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Medis dan Paramedis	Tersedianya sarana kesehatan yang memadai untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan	90 %		80		0	80 %	80	88,89
1 02 29	Program Pelatihan & Pendidikan Perawatan Anak Balita									
1 02 29 04	Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita	Meningkatnya cakupan pelayanan anak balita	100 %	100 %	100		0,00	100 %	200	200,00
1 02 30	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia									
1 02 30 01	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan lansia	100 %	100 %	100		0,00	100 %	200	200,00
1 02 32	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak									
1 02 32 04	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	Meningkatnya pelayanan kesehatan Ibu dan anak sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu & anak	100 %	100 %	90		0,00	90 %	190	190,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Program (RENSTRA) Tahun 2014 (%)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2012 (%)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2013			Target Program dan Kegiatan (RENJA Tahun 2014)	Perkiraan Realisasi Capaian Target RENSTRA s/d Tahun 2014				
					Target (%)	Realisasi (%)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan (%)	Tingkat Capaian Realisasi Target RENSTRA (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)			
1	02	34	Program Kebijakan & Manajemen Pengembangan Kesehatan										
1	02	34	01	Penyusunan Regulasi & Sistem Informasi Kesehatan	Tertatanya sistem Kesehatan daerah di kota Palu melalui lengkapnya registrasi tenaga & sarana kesehatan swasta	95 %	179,02 %	80		0	80 %	259,02	272,65
1	02	34	02	Penyusunan Profil Kesehatan	Tergambarnya profil kesehatan Kota Palu dengan tersedianya dokumen profil kesehatan	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00
1	02	34	03	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	Tersusunnya dokumen perencanaan	100 %	100 %	100		0	100 %	200	200,00

TABEL 2.2.
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS KESEHATAN KOTA PALU

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA PALU

No.	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra Tahun...				Realisasi Capaian Tahun...		Proyeksi Tahun...		Catatan Analisis
				2012	2013	2014	2015	2012	2013*)	2014	2015	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1. Cakupan kunjungan Ibu hamil K4	Angka kelangsungan hidup bayi	92	93	94	95	96,43		95	100	
		2. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Angka kelangsungan hidup bayi	78	80	100	100	100		100	100	
		3. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Angka kelangsungan hidup bayi	91	91	92	93	96,10		90	95	
		4. Cakupan pelayanan nifas	Angka kelangsungan hidup bayi	89	90	90	90	88,08		90	90	
		5. Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	Angka kelangsungan hidup bayi	87	90	90	90	100		100	100	
		6. Cakupan kunjungan bayi	Rasio Posyandu per-satuan balita	100	100	100	100	76,73		100	100	
		7. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)		100	100	100	100	100,00		100	100	
		8. Cakupan pelayanan anak balita	Rasio Puskesmas, Pustu per-satuan penduduk	95	95	95	95	52,76		90	90	
		9. Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 – 24 bln Keluarga Miskin	Persentase balita gizi buruk	0	0	0	0	14,75		0	0	
		10. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	Persentase balita gizi buruk	100	100	100	100	100		100	100	
		11. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	Rasio tenaga medis per-satuan penduduk	65	75	95	100	95,76		65	85	
		12. Cakupan peserta KB aktif		50	55	60	70	56,48		55	70	
		13. Cakupan penemuan & penanganan penderita penyakit :										
		a. AFP (/100.000 pddk <15 th)		7	7	7	7	12,37		7	7	
b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita						74,71		70	70			
c. Penemuan Pasien baru TB BTA +						48,04		70	70			
d. Penderita DBD yang ditangani		100	100	100	100	100		100	100			
e. Penemuan Penderita Diare						46,16		100	100			
14. Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	- Rasio Rumah sakit, Puskesmas per-satuan - Rasio Dokter & Tenaga medis per-satuan penduduk	99	99	99	100	101,08		100	100			

No.	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra Tahun...				Realisasi Capaian Tahun...		Proyeksi Tahun...		Catatan Analisis
				2012	2013	2014	2015	2012	2013*)	2014	2015	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
2.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	1. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	Rasio Rumah sakit per-satuan penduduk	92	93	93	100	5,26		80	80	
		2. Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota	Rasio Rumah sakit per-satuan penduduk	100	100	100	100	100,00		100	100	
3.	Penyelidikan Epidemiologi & Penanggulangan KLB	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam		100	100	100	100	100		100	100	
4.	Promosi Kesehatan & Pemberdayaan	Cakupan Desa Siaga Aktif	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase rumah tinggal bersanitasi - Angka usia harapan hidup 	100	100	100	100	100		100	100	

Cat : *) Realisasi capaian Tahun 2013 belum dapat ditampilkan

TABEL 2.3.
REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL DINAS KESEHATAN KOTA PALU TAHUN 2014

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA PALU

Rancangan Awal						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting
No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Pelayanan Administrasi Keuangan						Pelayanan Administrasi Keuangan					
	1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Palu	Jumlah Gedung yang mendapat jasa komunikasi, sumber daya air dan Listrik	12 Bulan	139.200.000	1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Palu				
	2. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Palu	- Tersedianya laporan neraca & aset Dinkes Kota - Pertemuan bendahara penerimaan dengan bendahara pengelola ASKES/Jamsostek - Pertemuan bendahara barang & pengeluaran - Terbayarnya jasa penerima/pemeriksa barang - Terbayarnya jasa pejabat pengadaan barang & jasa - Terbayarnya jasa penatausahaan keuangan - Terbayarnya honorarium pegawai PHL & Kontrak - Tersedianya cetakan blanko pemeriksaan barang, penerimaan barang, SSRD & STS - Terlaksananya inventarisasi aset/pelabelan aset di Puskesmas	1 Dokumen 1 Kali 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 200 Blok 4 Triwulan	293.525.000	2. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Palu				
	3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Palu	- Terbayarnya jasa penjaga kantor & cleaning service - Terbayarnya jasa retribusi perkantoran	12 Bulan 12 Bulan	18.900.000	3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Palu				
	4. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Palu	Tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja	193 Unit	18.450.000	4. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Palu				
	5. Penyediaan Alat Tulis Kantor	Palu	Tersedianya alat tulis kantor	1 Unit Kerja	35.687.624	5. Penyediaan Alat Tulis Kantor	Palu				
	6. Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	Palu	- Tersedianya peralatan listrik - Tersedianya peralatan kebersihan kantor - Tersedianya meubilair perkantoran - Tersedianya pengadaan perlengkapan perkantoran	8 Item 14 Item 61 Unit 125 Unit	151.301.654	6. Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	Palu				
	7. Penyediaan Makanan & Minuman	Palu	Terpenuhinya kebutuhan makanan minuman rapat & kegiatan	12 Bulan	56.560.000	7. Penyediaan Makanan & Minuman	Palu				
	8. Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi Keluar Daerah	Palu	Terlaksananya penyediaan dana untuk rakon keluar daerah	27 Kali	512.200.000	8. Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi Keluar Daerah	Palu				
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur						Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					
	1. Sosialisasi Peraturan Perundang undangan Daerah Kota Palu	Palu	- Pertemuan Sosialisasi Peraturan Daerah No... Tahun tentang retribusi Jasa Umum	1 Kali	27.230.200	1. Sosialisasi Peraturan Perundang undangan Daerah Kota Palu	Palu				
	2. Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	Palu	- Pertemuan Pengembangan Tenaga Kesehatan Tk. Kota Palu - Pembentukan Kelompok Kerja Pengembangan Nakes Tk. Kota Palu - Pelaksanaan Orientasi Dokter & Bidan - Pertemuan Validasi data ketenagaan kesehatan - Pertemuan Validasi data Dokter & Bidan PTT - Pertemuan Validasi data tenaga D3 penugasan khusus pada DBK (Daerah Bermasalah Kesehatan) - Pemantapan perhitungan PAK	1 Kali 1 Kali 2 Hari 2 Triwulan 2 Triwulan 2 Triwulan 2 Hari	288.826.437	2. Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	Palu				

Rancangan Awal						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting	
No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana Rp.000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
3. Program Obat & Perbekalan Kesehatan						Program Obat & Perbekalan Kesehatan						
	1. Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan	Palu	- Administrasi kegiatan lelang pengadaan obat - Terlaksananya pengawasan HET obat & perizinan apotik - Jumlah pengambilan obat di GFK - Pengumuman hasil lelang pengadaan obat - Pengadaan obat generik - Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan - Pertemuan Evaluasi & Validasi data obat Puskesmas, Gudang Farmasi & Dinas Kesehatan - Sosialisasi Sistem Pelaporan Narkotika & Psikotropika Apotek - Cetak format blanko LPLPO & POR - Monitoring & evaluasi ke Puskesmas	1 Kali 4 Kali 48 Kali 2 Kali 1 Paket 1 Paket 1 Kali 1 Hari 156 Blok 24 Kali	4.490.554.489	1. Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan	Palu					
4. Program Upaya Kesehatan Masyarakat						Program Upaya Kesehatan Masyarakat						
	1. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas & Jaringannya	Palu	- Jumlah Penduduk miskin/Kaum dhuafa yang mendapat pelayanan kesehatan - Pertemuan Sosialisasi & Evaluasi Prog.Dhuafa Tk. Kota - Monitoring pelayanan kesehatan Kaum dhuafa ke Puskesmas	10.000 Orang 1 Keg 4 Kali	195.835.300	1. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas & Jaringannya	Palu					
	2. Pemeliharaan & Pemulihan Kesehatan	Palu	- Pertemuan Refreshing Petugas Puskesmas - Pelatihan Puskesmas PONED - Pembinaan pelayanan perawatan kesehatan masyarakat - Cetak blanko Pengkajian perkesmas & Asuhan Keperawatan	1 Kali 1 Kali 12 Puskesmas 45 Kelurahan	93.731.750	2. Pemeliharaan & Pemulihan Kesehatan	Palu					
	3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus dan RS	Palu	- Pengolahan data laporan Dinas & Rumah Sakit - Pertemuan validasi data RS - Pelatihan petugas kesehatan olahraga - Pelatihan petugas kesehatan pengobatan tradisional - Pengawasan & monitoring RS - Pengawasan & monitoring Klinik - Pemantauan & pembinaan pelayanan kesehatan pengobatan tradisional	12 dokumen 2 Kali 1 Kali 1 Kali 9 RS 10 Klinik 6 Batra	26.691.050	3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus dan RS	Palu					
	4. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Siswa	Palu	- Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi murid sekolah - Pertemuan evaluasi DS-UKS Pola JPKM - Monitoring & evaluasi pelayanan kesehatan siswa ke Puskesmas	10.000 Siswa 1 Keg 4 Puskesmas	117.929.475	4. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Siswa	Palu					
	5. Dukungan Operasional Puskesmas	Palu	Tersedianya dukungan operasional di Puskesmas	12 Puskesmas	913.455.002	5. Dukungan Operasional Puskesmas	Palu					
5. Program Pengawasan Obat & Makanan						Program Pengawasan Obat & Makanan						
	1. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan & Bahan Berbahaya	Palu	- Jumlah sarana P-IRT yang dipantau/diperiksa - Pengawasan sarana distribusi produk makanan minuman - Pertemuan Penyuluhan keamanan pangan P-IRT	95 IRT 100 sarana 1 Kali	23.338.100	1. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan & Bahan Berbahaya	Palu					
6. Program Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat						Program Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat						
	1. Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	Palu	- Perayaan HKN - Pelatihan desain grafis bagi petugas Promkes - Stand Pameran kesehatan dalam rangka Festival Teluk Palu - Penghargaan bagi Kader Posyandu berprestasi - Tersedianya sarana pendukung penyuluhan (leaflet, poster, umbul-umbul, spanduk, x-banner & baliho) - Tersedianya sarana pendukung penyuluhan (Camera digital)	1 Paket 5 Hari 1 Paket 1 Paket 1 Paket 1 Buah	119.432.700	1. Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	Palu					

Rancangan Awal						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting
No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	2. Sosialisasi Desa Siaga	Palu	- Lomba cerdas cermat Kader/Toma Poskesdes - Pembentukan Pos UKK - Pertemuan Pokjanel Poskesdes Tk. Kota Palu - Refreshing Toma Poskesdes - Pembinaan ke Poskesdes - Lokakarya Tk. Puskesmas - Penyuluhan kesehatan masyarakat Tk. Kota & Kelurahan	1 Kali 1 Pos 1 Kali 1 Hari 48 Poskesdes 12 Puskesmas 45 Kelurahan	225.354.500	2. Sosialisasi Desa Siaga	Palu				
	3. Pemetaan PHBS	Palu	- Pendataan PHBS oleh Kader - Workshop Kader PHBS - Kegiatan Gerakan Cuci Tangan bagi Kelompok Masyarakat - Pertemuan Evaluasi Program Promkes - Pertemuan petugas Promkes & PSM Tk. Puskesmas	96.375 KK 2 Kali 12 Puskesmas 2 Kali 2 Kali	458.248.950	3. Pemetaan PHBS	Palu				
	4. Pembinaan Pramuka Saka Bakti Husada (SBH)	Palu	- Keg. Perkemahan Pramuka SBH Tk. Kota Palu & Tk. Puskesmas	2 Keg	22.436.400	4. Pembinaan Pramuka Saka Bakti Husada (SBH)	Palu				
	5. Pembinaan Posyandu	Palu	- Jumlah kader Posyandu yang dibina - Pertemuan Penyegaran Kader Posyandu	1.105 Orang 1 Hari	279.934.050	5. Pembinaan Posyandu	Palu				
7.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat					Program Perbaikan Gizi Masyarakat					
	Penanggulangan KEP. Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya	Palu	- Penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi buruk - Penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi kurang - Penanganan Kasus Anemia Bumil KEK - PMT pemulihan di Posyandu - Pemberian makanan pendamping kasus Gizi Buruk di TFC (Therapeutic Food Centre) - Distribusi vitamin A - Pelacakan & pemantauan kasus Gizi buruk - Pemantauan & penanganan kasus Gizi Kurang - Pemantauan Gizi di Posyandu - Pemantauan pasca perawatan kasus Gizi Buruk oleh Petugas Puskesmas - Penjemputan & pemulangan kasus Gizi Buruk - Kegiatan pendampingan Gizi Kurang di CFC (Community Food Centre) - Pemantauan & pembinaan IMD & ASI eksklusif di RS - Lomba Balita Sehat Tk. Kota Palu - Lomba UPGK & Nutrisi teladan - Cetak KMS baru Balita per-jenis kelamin - Pertemuan evaluasi Program Gizi	50 Kasus 600 Kasus 450 Kasus 217 Posyandu 12 Bulan 12 Puskesmas 12 Bulan 12 Bulan 217 Posyandu 30 Kasus 30 Kasus 30 Hari 2 Kali 1 Kali 1 Kali 1.000 examp 2 Kali	1.457.015.800	Penanggulangan KEP. Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya	Palu				
8.	Program Pengembangan Lingkungan Sehat					Program Pengembangan Lingkungan Sehat					
	1. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	Palu	- Rapat Koordinasi STBM Tk. Puskesmas Tahun 2014 - Rapat Koordinasi Pengembangan Kota Sehat Tk. Kota - Workshop petugas pengawasan Depot AMIU Tk. Puskesmas - Rapat Koordinasi terkait AMIU SKPD & Swasta - Kegiatan partisipatory Hygiene sanitasi & air bersih di sekolah dasar - Pengawasan sanitasi kantin di Sekolah	1 Kali 1 Kali 1 Kali 1 Kali 30 Sekolah 12 Puskesmas	49.180.035	1. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	Palu				

Rancangan Awal						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting
No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Palu	- Pengawasan Depot AMIU - Monitoring & evaluasi Kota Sehat Tk. Kota Palu - Monitoring & pengawasan pengelolaan kantin sekolah - Inspeksi sanitasi Pasar Ramadhan - Monitoring & Pengawasan STBM di Kel. Pantoloan & Kayu Malue - Inspeksi TTU resiko pencemaran (salon, panti pijat & pasar) - Pengawasan TTU (Kolam renang) - Penyusunan Profil kesehatan lingkungan	3 Kali 1 Kali 2 Kali 1 Kali 4 Kali 2 Kali 2 Kali 1 Kali	49.364.270	2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Palu				
	3. Penyehatan Air	Palu	- Jumlah sampel air PDAM di pemukiman yang diperiksa secara bakteriologis - Jumlah sampel air PDAM di pemukiman yang diperiksa secara kimia - Pemeriksaan sampel makanan jajanan sekolah - Pengambilan & pengiriman sampel makanan & sampel air baku PDAM/PMA - Pengambilan & pemeriksaan sampel bahan tambahan pangan jajanan anak sekolah - Pembinaan pengelolaan kantin sekolah - Cetak format Kesling, PAB & Laporan TTU/TPM	100 Sampel 100 Sampel 60 Sampel 60 Sampel 182 Sekolah 100 Sekolah 13.405 Lembar	69.000.700	3. Penyehatan Air	Palu				
9.	Program Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular					Program Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular					
	1. Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	Palu	- Pemantauan kasus DBD di RS & PKM - Fogging Fokus - Pemeriksaan jentik dlm rangka Penyelidikan epidemiologi DBD - Pemeriksaan jentik berkala dan abatesasi - Pertemuan Program DBD Puskesmas & Dinas Kesehatan - Fogging kawasan dalam rangka penanggulangan KLB DBD - Larvasidasi dalam rangka pengendalian vektor DBD di kawasan yang mengalami peningkatan kasus/KLB - Pengambilan darah & pelacakan kasus HIV/AIDS dan Sipilis - Pemeriksaan darah HIV/AIDS & Sipilis - Centrifuse & pemisahan serum - Pengawasan & monitoring tatalaksana IMS - Pemeriksaan klinik VCT di eks lokalisasi Tondo & Puskesmas Talise - Penemuan kasus & pengambilan darah yang dicurigai HIV/AIDS - Pendampingan & pengawasan keteraturan pengobatan penderita ODHA - Monitoring & pemantauan P2 Diare, Rabies, TB, Kusta, Malaria, ISPA/Pneumonia - Pengambilan, pemeriksaan & pewarnaan SD Malaria - Pemeriksaan Sediaan Darah (SD) Malaria - Pembuatan & pemeriksaan spesimen TB - Pengambilan & pemeriksaan darah Rapid test untuk deteksi dini faktor resiko penyakit jantung & pembuluh darah - Pengambilan & pengukuran faktor resiko DM & penyakit metabolik pd masyarakat umum - Deteksi dini faktor resiko PTM pada keg. Posbindu - Sosialisasi deteksi dini kanker leher rahim & payudara di Puskesmas	16 Kali 1.000 Kasus 1.000 Kasus 45 Kelurahan 1 Kali 3 Kelurahan 3 Kelurahan 5 Kali 1.100 Spesimen 1.100 Spesimen 4 Kali 12 Kali 500 Kasus 120 Kasus 25 Kali 800 slide 800 slide 13.800 slide 2 Kali 2 Kali 4 Kali 4 Kali	1.021.235.150	1. Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	Palu				

Rancangan Awal						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting	
No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana Rp.000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
			<ul style="list-style-type: none"> - Deteksi dini paparan rokok (pemeriksaan CoHb) pada masyarakat - Screening/Pemeriksaan IVA & CBE bagi wanita usia 30-50 tahun di Puskesmas - Monitoring & evaluasi pelaksanaan KTR di sarana kesehatan, tempat belajar, arena keg. Anak, tempat ibadah, angkutan umum & tempat-tempat umum - Monitoring & evaluasi program PTM - Care seeking ISPA/Pneumonia di Puskesmas - Penjaringan TB Paru di Lapas - Penanganan pasien TB BTA(-) RO(+) & ekstra Paru - Penjaringan penderita Kusta di wilayah Kota Palu - Pemeriksaan POD penderita Kusta dalam rangka pencegahan cacat akibat Kusta - Pengawasan & pemeriksaan kontak Kusta 	<ul style="list-style-type: none"> 4 Kali 2 Kali 4 Kali 4 Kali 12 Puskesmas 1.200 slide 70 Kasus 12 Puskesmas 45 Kasus 4 Kali 								
	2. Peningkatan Imunisasi	Palu	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Imunisasi di Posyandu - Pelaksanaan Vaksin - Pelaksanaan Survey daerah cakupan imunisasi campak rendah - Supervisi & tindak lanjut pemeliharaan vaksin & rantai dingin - Pelaksanaan Imunisasi BIAS DT Kelas 1 SD - Pelaksanaan Imunisasi BIAS Campak Kelas 1 SD - Pelaksanaan Imunisasi BIAS TT Kelas 2 dan 3 SD - Pemeliharaan vaksin & cold chain - Pemantauan KIPi & Monitoring BIAS 	<ul style="list-style-type: none"> 219 Posyandu 4 Kali 2 Kali 4 Kali 7.000 Siswa 7.000 Siswa 14.000 Siswa 4 Unit 24 Kali 	60.267.175	2. Peningkatan Imunisasi	Palu					
	3. Peningkatan Surveillans Epidemiologi & Penanggulangan Wabah	Palu	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring & penanggulangan KLB - Surveilans aktif RS AFP (SARS-AFP) - Operasional sistem EWARS - Kewaspadaan dini penyakit (SKD penyakit) - Penyelidikan Epidemiologi kasus Campak - Penanggulangan Flu Burung - Analisa & Pemetaan Epidemiologi penyakit berpotensi wabah 	<ul style="list-style-type: none"> 16 Kejadian 7 RS 12 Kali 4 Kali 8 Kali 4 Kali 2 Kali 	85.940.325	3. Peningkatan Surveillans Epidemiologi & Penanggulangan Wabah	Palu					
	4. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	Palu	<ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan & penanggulangan masalah matra & krisis kesehatan - Sortir buku kesehatan haji - Penyuntikan calon jemaah haji (CJH) di RS - Analisa & pemetaan daerah rawan bencana - Pemantauan daerah rawan bencana - Monitoring & pelacakan haji - Monitoring debarkasi & embarkasi CJH - Monitoring Program Matra & Haji di Puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> 12 Kali 4 Kali 4 Kali 2 Kali 16 Kali 8 Kali 16 Kali 32 Kali 	80.297.739	4. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	Palu					
10.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan					Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan						
	1. Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	Palu	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Surveillance Puskesmas ISO 9001:2008 - Monitoring & evaluasi Puskesmas ISO - Pelatihan Etika Pelayanan Kesehatan - Pelatihan audit internal - Survey kepuasan pasien Puskesmas ISO 9001:2008 - Pengolahan data survey pelanggan Puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> 4 Kali 2 Kali 4 Hari 4 Hari 2 Kali 2 Kali 	158.031.425	1. Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	Palu					

Rancangan Awal						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting
No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	2. Evaluasi & Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	Palu	- Konvensi GKM Tk. Kota Palu - Pembinaan & Penilaian GKM di Puskesmas - Monitoring & Evaluasi GKM Puskesmas - Benchmarking pelayanan kesehatan	1 Kali 1 Kali 12 Puskesmas 17 Orang	363.651.950	2. Evaluasi & Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	Palu				
	3. Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	Palu	- Pertemuan pembahasan data SP2TP - Jumlah Dokumen SP2TP - Penilaian Puskesmas berprestasi - Monitoring evaluasi pelaporan SP2TP di Puskesmas - Pembinaan pelayanan kesehatan di Puskesmas	4 Kali 13 Dokumen 12 Puskesmas 12 Puskesmas 12 Puskesmas	37.680.560	3. Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	Palu				
11.	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin					Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin					
	1. Pelayanan Operasi Katarak	Palu	Pasien Katarak masyarakat miskin sembuh dari Penyakit katarak	100 Orang	253.500.000	1. Pelayanan Operasi Katarak	Palu				
	2. Pelayanan Sunatan Massal	Palu	Jumlah anak yang mendapat pelayan sunatan massal	1.000 Anak	100.000.000	2. Pelayanan Sunatan Massal	Palu				
12.	Program Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana & Prasarana Puskesmas / Pustu dan Jaringannya					Program Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana & Prasarana Puskesmas / Pustu dan Jaringannya					
	1. Pembangunan Puskesmas	Palu	- Pembangunan Ruang Persalinan Puskesmas Tawaeli - Pembangunan Kantor Gudang Farmasi - Jasa konsultan perencanaan & pengawasan pembangunan gedung/kantor	1 Unit 1 Unit 1 Paket	681.825.000	1. Pembangunan Puskesmas	Palu				
	2. Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	Palu	- Pengadaan alat kesehatan Puskesmas Persalinan - Pengadaan Poskesdes Kit	1 Paket 1 Paket	5.000.000.000	2. Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	Palu				
	3. Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas	Palu	- Pemeliharaan gedung Puskesmas perawatan - Pemeliharaan gedung Puskesmas non perawatan - Pemeliharaan gedung Puskesmas ISO	1 Unit 9 Unit 2 Unit	52.000.000	3. Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas	Palu				
	4. Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Pembantu	Palu	- Pemeliharaan gedung Puskesmas Pembantu - Pemeliharaan gedung Poskesdes	29 Unit 46 Unit	63.500.000	4. Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Pembantu	Palu				
	5. Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Keliling	Palu	- Service mobil Puskesmas keliling - Penggantian suku cadang mobil Puskesmas keliling	4 Kali 4 Kali	50.000.000	5. Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Keliling	Palu				
	6. Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	Palu	- Rehab Pustu Donggala Kodi - Rehab Poskesdes Petobo - Rehab Poskesdes - Jasa konsultan perencanaan & pengawasan pembangunan gedung/kantor	1 Unit 1 Unit 5 Unit 1 Paket	823.296.500	6. Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	Palu				
	7. Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas	Palu	- Rehab ringan Puskesmas Talise - Rehab ringan Puskesmas Kawatuna - Rehab ringan Laboratorium Air / Puskesmas Mabelopura - Jasa konsultan perencanaan & pengawasan pembangunan gedung/kantor	1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Paket	619.472.250	7. Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas	Palu				
	8. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Palu	- Pengawasan & monitoring sarana prasarana ke Puskesmas, Pustu & Poskesdes - Jumlah dokumen pengadaan barang dan jasa - Pemeliharaan peralatan kesehatan - Kegiatan Rakontek DAK	12 Kali 20 Eks 12 Puskesmas 1 Kali	267.132.250	8. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Palu				

Rancangan Awal						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting
No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	9. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Medis dan Paramedis	Palu	- Rehab rumah paramedis Puskesmas Mabelopura - Rehab rumah paramedis Puskesmas Duyu - Rehab rumah paramedis Puskesmas Talise - Jasa konsultan perencanaan & pengawasan pembangunan gedung/kantor	1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Paket	412.538.000	9. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Medis dan Paramedis	Palu				
13.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita					Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita					
	Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita	Palu	- Pelaksanaan evaluasi Kegiatan MTBS & DIDTK - Pelaksanaan & Evaluasi program UKS - Pelatihan DIDTK - Sosialisasi pengisian Kohort Balita - Sosialisasi PKPR tingkat Puskesmas - Perayaan Hari Anak Nasional - Pertemuan Tim pembina UKS & Evaluasi Program UKS - Cetak buku modul DIDTK & Daftar penilaian DIDTK - Cetak format penjangkaran murid SLTP/SLTA - Cetak format pelaporan PKPR & UKS - Cetak Sertifikat PKPR - Pembinaan UKS dalam rangka penjangkaran anak sekolah - Pembinaan Kohort balita di Kelurahan	2 Keg 1 Keg 1 Keg 2 Keg 1 Keg 1 Keg 2 Keg 125 Blok 55 Blok 110 Blok 24 Blok 12 Puskesmas 45 Kelurahan	134.282.350	Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita	Palu				
14.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia					Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia					
	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	Palu	- Perayaan HUT Lansia - Lomba Lansia & Lomba Posbindu Teladan Tk. Kota - Pertemuan evaluasi & perencanaan Prog. Usila - Transportasi Kader Posbindu Lansia - Pemantauan & pembinaan Posbindu Lansia - Pembinaan Program Usila ke Puskesmas	1 Keg 2 Keg 1 Keg 97 Posbindu 97 Posbindu 4 Triwulan	279.337.500	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	Palu				
15.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak					Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak					
	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	Palu	- Pelaksanaan kegiatan AMP & PWS/KIA - Pertemuan Evaluasi Kelas IBU & P4K - Pelatihan Pemasaran sosial bagi bidan-bidan Kelurahan - Pelatihan Kemitraan Bidan & Dukun - Sosialisasi sistem pelayanan kegawatdaruratan medis terpadu - Pemeriksaan Visum KDRT/Pemeriksaan - Format pelaporan PWS/KIA, kartu ibu, buku KIA, kasus Maternal/Perinatal & kartu skor Puji Rochyati - Pembinaan Kelas Ibu hamil & P4K di Kelurahan - Pembinaan bidan Pustu & Poskesdes - Pembinaan Program Ibu & Anak ke Puskesmas	4 Keg 2 Keg 2 Keg 1 Keg 1 Keg 300 Orang 8.010 Examp 45 Kelurahan 4 Triwulan 4 Kali	262.676.871	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	Palu				
16.	Program Kebijakan & Manajemen Pembangunan Kesehatan					Program Kebijakan & Manajemen Pembangunan Kesehatan					
	1. Penyusunan Regulasi & Sistem Informasi Kesehatan	Palu	- Rapat Koordinasi penerbitan izin tenaga & sarana kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan publik di - Pengelolaan laporan LBI praktek tenaga & sarana kesehatan swasta - Pertemuan Pembahasan Ranperwa Kota Palu tentang AMIU & Jentik - Pembuatan Surat Izin Praktek (SIP) tenaga & sarana kesehatan swasta	1 Kali 377 sarana 2 Kali 100 SIP	193.385.175	1. Penyusunan Regulasi & Sistem Informasi Kesehatan	Palu				

Rancangan Awal						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting
No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			- Bench marking Pra penyusunan Ranperwa Kota Palu tentang Jentik	1 Kali							
	2. Penyusunan Profil Kesehatan	Palu	- Jumlah dokumen Profil Kesehatan Dinkes dan Puskesmas - Jumlah dokumen Laporan Tahunan Dinkes dan Pustu - Jumlah dokumen LAKIP - Jumlah dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) - Jumlah dokumen SPM - Jumlah dokumen LKPJ Dinas - Pengelolaan laporan SIKNAS Dinkes - Pertemuan Pemutakhiran Data Profil - Pengumpulan data Profil di Puskesmas & Puskesmas Pembantu	68 Eks. 34 Eks. 10 Eks. 5 Eks. 4 Eks. 5 Eks. 4 Eks. 1 Kali 4 Kali	76.930.800	2. Penyusunan Profil Kesehatan	Palu				
	3. Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	Palu	- Pertemuan Penyusunan Perencanaan - Pertemuan Lintas Program & Rapat Konsultasi Dinas-PKM - Pertemuan Lintas Sektor dalam rangka Expose Program Kesehatan - Jumlah dokumen perencanaan - Pengumpulan data untuk perencanaan	1 Kali 4 Kali 1 Kali 65 Eks. 2 Kali	113.871.200	3. Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	Palu				
					21.324.235.706					0	

TABEL 2.4
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2014
KOTA PALU

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA PALU

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
1.	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas & jaringannya	Kel. Palupi	- Pendataan ulang bagi masyarakat miskin yang belum memperoleh Kartu Jamkesmas & Jamkesda		Bisa terakomodir
			- Penerbitan Kartu Jamkesmas & Jamkesda bagi warga miskin		Bisa terakomodir
2.	Pengembangan media promosi & informasi sadar hidup sehat	Kel. Pantoloan & Mamboro Barat	- Penyuluhan tentang Napza		Bisa terakomodir
			- Penyuluhan kesehatan		Bisa terakomodir
		Kel. Pantoloan Boya	- Penyuluhan tentang kesehatan		Bisa terakomodir
		Kel. Duyu	- Penyuluhan & Sosialisasi tentang Narkoba		Bisa terakomodir
		Kel. Besusu Barat	- Penyuluhan penanggulangan bahaya Narkoba	100 orang	Bisa terakomodir
3.	Pemetaan PHBS	Kel. Duyu	- Penyuluhan & Sosialisasi PHBS		Bisa terakomodir
		Kel. Palupi	- Pelatihan tanaman obat untuk masyarakat mandiri hidup sehat		Bisa terakomodir
4.	Pembinaan Posyandu	Kel. Duyu	- Pembinaan Posyandu tentang Bina Keluarga Balita		Bisa terakomodir
			- Penambahan bidan di Pustu & Posyandu		Dipertimbangkan
		Kel. Silae & Palupi	- Peningkatan insentif/honor Kader Posyandu		Bisa terakomodir
		Kel. Palupi	- Pelatihan kader Posyandu & Poskesdes		Bisa terakomodir
		Kel. Lambara & Kel. Kayu Malue Ngapa	- Peningkatan pelayanan di Posyandu		Bisa terakomodir
5.	Penanggulangan KEP. Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan zat gizi mikro lainnya	Kel. Donggala Kodi	- Pemberian makanan tambahan (PMT) Anak, Ibu hamil & Lansia		Bisa terakomodir
		Kel. Pantoloan & Pantoloan Boya	- PMT bayi, Balita & Bumil KEK	1 Paket	Bisa terakomodir
		Kel. Pantoloan	- Penyuluhan tentang Gizi Buruk		Bisa terakomodir
		Kel. Borobuli Utara	- Pemberian PMT	56 orang	Bisa terakomodir
			- Penyuluhan Gizi bagi anak usia dini & balita	56 orang	Bisa terakomodir
			- Penyuluhan kesehatan bagi Ibu Hamil	50 orang	Bisa terakomodir
Kel. Palupi	- Peningkatan gizi balita & Pemberian Imunisasi		Bisa terakomodir		

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
6.	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan	Kel. Besusu Barat	- Penyuluhan kesehatan lingkungan	9 RW	Bisa terakomodir
7.	Penyehatan Air	Kel. Tipo	- Pemeriksaan kualitas air bersih warga		Bisa terakomodir
			- Pemeriksaan kualitas air minum isi ulang (AMIU)		Bisa terakomodir
		Kel. Duyu	- Pengadaan air bersih di Poskesdes	1 Lokasi	Dipertimbangkan
8.	Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	Kel. Pantoloan	- Pemeriksaan survey jentik		Bisa terakomodir
		Kel. Lasoani	- Fogging pencegahan DBD		
		Kel. Lambara	- Pemeriksaan jentik di rumah penduduk & di sekolah	8 Kali	Bisa terakomodir
		Kel. Palupi	- Pemeriksaan kesehatan gratis (tes gula darah & tekanan darah)		Bisa terakomodir
		Kel. Besusu Barat	- Pemeriksaan gratis kanker mulut rahim	9/23 RT/RW	Bisa terakomodir
		Kel. Talise	- Pemeriksaan gratis kanker mulut rahim & kanker payudara secara mobile		Bisa terakomodir
		Kel. Besusu Barat & Mambo Barat	- Penyuluhan tentang bahaya HIV & AIDS	1 Kali	Bisa terakomodir
		Kel. Lambara & Kayumalue Ngapa	- Pemeriksaan IVA & tindak lanjut IVA positif	200 orang	Bisa terakomodir
		Kel. Donggala Kodi	- Pengobatan penyakit paru-paru	150 orang	Bisa terakomodir
9.	Pelayanan Sunatan Massal	Kel. Pantoloan & Pantoloan Boya	- Pelaksanaan Sunatan massal	1 Paket	Bisa terakomodir
10.	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas Pembantu	Kel. Silae	- Pengadaan meubilair di Posyandu		Dipertimbangkan
		Kel. Watusampu	- Pengadaan meubilair di Posyandu (Meja & Kursi)		Bisa terakomodir
			- Pengadaan timbangan berdiri & timbangan baring	8 Buah	Bisa terakomodir
		Kel. Kayu Malue Ngapa	- Pengadaan peralatan untuk persalinan di Pustu (tempat tidur, boks bayi & sterilisator)	4 Unit	Dipertimbangkan
		Kel. Lere	- Pengadaan alat di Puskesmas (untuk pemeriksaan kolesterol, gula darah & asam urat)		Bisa terakomodir
Kel. Lolu Utara	- Permintaan kelengkapan alat kesehatan di Posyandu		Dipertimbangkan		

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
11.	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	Kel. Balaroa	- Penambahan ruangan Polindes Balaroa	1 Unit	Dipertimbangkan
		Kel. Silae	- Pembangunan Posyandu Melati II (warga menyiapkan tanah hibah)		Dipertimbangkan
		Kel. Duyu	- Rehabilitasi gedung Poskesdes		Dipertimbangkan
		Kel. Tatura Utara	- Pengadaan Papan Nama & Meubilair untuk Posyandu	5 Posyandu	Masih dipertimbangkan
12.	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	Kel. Lere	- Pengobatan & pemeriksaan gratis untuk Usila		Bisa terakomodir
		Kel. Lambara	- Pelayanan Kesehatan di Posbindu		Bisa terakomodir
13.	Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita	Kel. Lolu Utara	- Permintaan kunjungan petugas kesehatan di PAUD Asrama Korem		Bisa terakomodir
14.	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	Kel. Palupi	- Pemeriksaan kesehatan ibu & anak		Bisa terakomodir
			- Pemeriksaan kehamilan		Bisa terakomodir
			- Pengadaan dana kegiatan GSI (Gerakan Sayang Ibu)		Bisa terakomodir

TABEL 4.1.
RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KESEHATAN KOTA PALU TAHUN 2014
DAN PERKIRAAN TAHUN 2015

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2014				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2015			
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1											
1	02	KESEHATAN									
1	02	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran								
1	02	01	02	Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air & listrik	Terpenuhinya kebutuhan jasa komunikasi, air & listrik	Palu	100 %	139.200.000	APBD	100 %	184.760.160
1	02	01	07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Kegiatan adminitrasi keuangan program berjalan dengan lancar	Palu	80 %	293.525.000	APBD	90 %	389.595.733
1	02	01	08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terpeliharanya kebersihan kantor	Palu	100 %	18.900.000	APBD	100 %	25.085.970
1	02	01	09	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Tersedianya dan terpeliharanya peralatan kantor	Palu	100 %	18.450.000	APBD	100 %	24.488.685
1	02	01	10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya ATK yang cukup untuk kelancaran administrasi perkantoran	Palu	100 %	35.687.624	APBD	100 %	47.368.183
1	02	01	13	Penyediaan peralatan & perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan & perlengkapan kantor	Palu	100 %	151.301.654	APBD	90 %	200.822.685
1	02	01	17	Penyediaan makanan & minuman	Terpenuhinya kebutuhan makanan minuman rapat & kegiatan harian	Palu	80 %	56.560.000	APBD	90 %	75.072.088
1	02	01	18	Rapat-rapat koordinasi & konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat konsultasi ke luar daerah	Palu	100 %	512.200.000	APBD	100 %	679.843.060
1	02	05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur								
1	02	05	02	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Terlaksananya sosialisasi Perda No.1 Tahun 2010 tentang SKD Kota Palu	Palu	80 %	27.230.200	APBD	90 %	36.142.644
1	02	05	04	Penyusunan PAK tenaga fungsional	Terlaksananya penyusunan PAK untuk tenaga fungsional	Palu	100 %	288.826.437	APBD	100 %	383.359.330
1	02	15	Program Obat & Perbekalan Kesehatan								
1	02	15	01	Pengadaan obat & perbekalan kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan obat bagi masyarakat Kota Palu & semua apotek melakukan pengelolaan obat sesuai standar	Palu	100 %	4.490.554.489	APBD/DAK	100 %	5.555.264.958
1	02	16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat								
1	02	16	01	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas & jaringannya	Meningkatnya derajat kesehatan penduduk miskin	Palu	100 %	195.835.300	APBD	90 %	259.932.194
1	02	16	02	Pemeliharaan & pemulihan kesehatan	Meningkatnya jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat di dusun sulit & keluarga rawan	Palu	80 %	58.628.000	APBD	90 %	77.816.944
1	02	16	17	Peningkatan pelayanan kesehatan khusus & RS	Terlaksananya pelayanan kesehatan khusus & kesehatan RS	Palu	80 %	61.383.500	APBD	90 %	81.474.320

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2014				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2015		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	02 16 18	Peningkatan pelayanan kesehatan siswa	Meningkatnya derajat kesehatan anak sekolah dari keluarga miskin	Palu	100 %	117.929.475	APBD		90 %	156.527.792
1	02 16 20	Dukungan operasional Puskesmas	Lancarnya pelayanan kesehatan di Puskesmas	Palu	100 %	913.455.002	APBD		100 %	1.212.428.824
1	02 17	Program Pengawasan Obat & Makanan								
1	02 17 02	Peningkatan pengawasan keamanan pangan & bahan berbahaya	Masyarakat Kota Palu dapat terlindungi dari produk makmin yang mengandung bahan berbahaya	Palu	100 %	23.338.100	APBD		90 %	30.976.660
1	02 19	Program Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat								
1	02 19 01	Pengembangan media promosi & informasi sadar hidup sehat	Masyarakat Kota palu dapat memanfaatkan media promosi kesehatan	Palu	100 %	119.432.700	APBD		100 %	158.523.023
1	02 19 06	Sosialisasi desa siaga	Meningkatnya kemampuan hidup sehat masyarakat	Palu	100 %	225.354.500	APBD		100 %	299.113.028
1	02 19 07	Pemetaan PHBS	Terlaksananya pendataan PHBS di masyarakat	Palu	100 %	458.248.950	APBD		100 %	608.233.831
1	02 19 10	Pembinaan Pramuka Saka Bakti Husada (SBH)	Terlaksananya pembentukan pasukan ranting Pramuka SBH	Palu	100 %	22.436.400	APBD		100 %	29.779.834
1	02 19 13	Pembinaan Posyandu	Meningkatnya pengetahuan kader posyandu	Palu	100 %	279.934.050	APBD		100 %	371.556.465
1	02 20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat								
1	02 20 03	Penanggulangan KEP. Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan zat gizi mikro lainnya	Meningkatnya status gizi masyarakat	Palu	100 %	1.457.015.800	APBD		100 %	1.933.897.071
1	02 21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat								
1	02 21 03	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	Terlaksananya kegiatan pembinaan kesehatan lingkungan	Palu	100 %	49.180.035	APBD		100 %	65.276.660
1	02 21 04	Monitoring, evaluasi & pelaporan	Terlaksananya monitoring sarana sanitasi dasar	Palu	100 %	49.364.270	APBD		100 %	65.521.196
1	02 21 09	Penyehatan air	Meningkatkan pengawasan air bersih yang memenuhi syarat kesehatan	Palu	100 %	69.000.700	APBD		100 %	91.584.629
1	02 22	Program Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular								
1	02 22 05	Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	Menurunkan angka kesakitan akibat penyakit menular	Palu	100 %	1.021.235.150	APBD		100 %	1.355.485.415
1	02 22 08	Peningkatan Imunisasi	Meningkatnya cakupan imunisasi	Palu	100 %	60.267.175	APBD		100 %	79.992.621
1	02 22 09	Peningkatan Surveillans Epidemiologi & Penanggulangan Wabah	Terdeteksinya dan terkendalinya faktor resiko penyakit menular	Palu	100 %	85.940.325	APBD		100 %	114.068.593

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2014				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2015				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	02	22	12	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	Terlaksananya penanggulangan kesehatan matra & meningkatnya pelayanan kesehatan di daerah rawan bencana	Palu	100 %	80.297.739	APBD		100 %	106.579.189
1	02	23		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan								
1	02	23	01	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Terlaksananya pelayanan Puskesmas yang sesuai standar ISO 9001:2008	Palu	100 %	158.031.425	APBD		100 %	209.755.110
1	02	23	02	Evaluasi & pengembangan standar pelayanan kesehatan'	Meningkatnya sistem pelayanan di Puskesmas melalui kegiatan GKM	Palu	100 %	363.651.950	APBD		100 %	482.675.233
1	02	23	06	Monitoring, evaluasi & pelaporan	Terlaksananya sistem pencatatan & pelaporan terpadu Puskesmas	Palu	80 %	38.091.860	APBD		90 %	50.559.326
1	02	24		Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin								
1	02	24	01	Pelayanan Operasi Katarak	Pasien Katarak masyarakat miskin sembuh dari Penyakit katarak	Palu	80 %	253.500.000	APBD		90 %	336.470.550
1	02	24	04	Pelayanan Sunatan Massal	Anak-anak dari keluarga miskin Kota Palu mendapat pelayanan sunatan massal	Palu	80 %	100.000.000	APBD		90 %	132.730.000
1	02	25		Program Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana & Prasarana Puskesmas / Pustu dan Jaringannya								
1	02	25	01	Pembangunan Puskesmas	Tersedianya sarana kesehatan yang memadai untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan	Palu	80 %	681.825.000	APBD/DAK		90 %	904.986.323
1	02	25	07	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	Tersedianya Sarana/Prasarana Non Medis untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Palu	80 %	5.000.000.000	APBD/DAK		90 %	6.636.500.000
1	02	25	14	Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas	Lancarnya pelayanan kesehatan di Puskesmas	Palu	80 %	52.000.000	APBD/DAK		90 %	69.019.600
1	02	25	15	Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Pembantu	Lancarnya pelayanan kesehatan di Puskesmas pembantu	Palu	80 %	63.500.000	APBD/DAK		90 %	84.283.550
1	02	25	17	Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Keliling	Lancarnya pelayanan kesehatan Puskesmas keliling	Palu	80 %	50.000.000	APBD/DAK		90 %	66.365.000
1	02	25	21	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	Tersedianya sarana pelengkap penunjang kegiatan pelayanan di sarana kesehatan	Palu	80 %	823.296.500	APBD/DAK		90 %	1.092.761.444
1	02	25	24	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas	Tersedianya sarana pelengkap penunjang kegiatan pelayanan di sarana kesehatan	Palu	80 %	619.472.250	APBD/DAK		90 %	822.225.517
1	02	25	23	Monitoring , Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya proses pengadaan barang dan jasa kesehatan Kota Palu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	Palu	80 %	267.132.250	APBD		90 %	354.564.635
1	02	25	27	Rehabilitasi sedang/berat Rumah Medis & Paramedis	Tersedianya sarana kesehatan yang memadai untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan	Palu	80 %	412.538.000	APBD/DAK		90 %	547.561.687

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2014				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2015			
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	02	29	Program Pelatihan & Pendidikan Perawatan Anak Balita								
1	02	29	04	Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita	Meningkatnya cakupan pelayanan anak balita	Palu	100 %	134.282.350	APBD	100 %	178.232.963
1	02	30	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia								
1	02	30	01	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan lansia	Palu	100 %	279.337.500	APBD	100 %	370.764.664
1	02	32	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak								
1	02	32	04	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	Meningkatnya pelayanan kesehatan Ibu dan anak sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu & anak	Palu	90 %	262.676.871	APBD	100 %	348.651.011
1	02	34	Program Kebijakan & Manajemen Pengembangan Kesehatan								
1	02	34	01	Penyusunan Regulasi & Sistem Informasi Kesehatan	Tertatanya sistem Kesehatan daerah di kota Palu melalui lengkapnya registrasi tenaga & sarana kesehatan swasta	Palu	80 %	193.385.175	APBD	90 %	256.680.143
1	02	34	02	Penyusunan Profil Kesehatan	Tergambarnya profil kesehatan Kota Palu dengan tersedianya dokumen profil kesehatan	Palu	100 %	76.930.800	APBD	100 %	102.110.251
1	02	34	03	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	Tersusunnya dokumen perencanaan	Palu	100 %	113.871.200	APBD	100 %	151.141.244
								21.324.235.706		27.898.610.038	